

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENULIS
DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS III SD NEGERI BULUPAYUNG 04
KESUGIHAN CILACAP**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

FAUZH AL AMAM

NIM: 1522405054

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Fauzah al Amam

NIM : 1522405054

Jenjang : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Pengembangan Kemampuan Menulis dengan Media Gambar Berseri pada Pembelajaran Tematik di Kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap”**, ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dalam ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 4 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



Fauzah al Amam
NIM. 1522405054

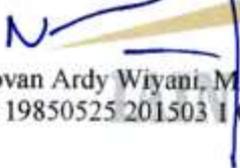
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENULIS DENGAN MEDIA GAMBAR
BERSERI PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS III SD NEGERI
BULUPAYUNG 04 KESUGIHAN CILACAP

Yang disusun oleh : Fauzah al Amam, NIM : 1522405054, Jurusan Pendidikan
Madrasah, Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari :
Jum'at, tanggal : 25 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

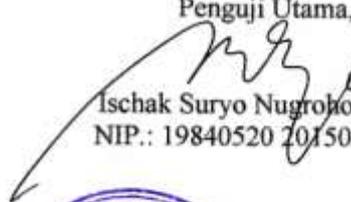
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I
NIP.: 19850525 201503 1 004

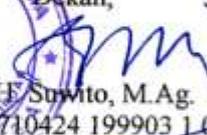
Penguji II/Sekretaris Sidang,


Ulpah Maspupah, M.Pd.I

Penguji Utama,


Ischak Suryo Nugroho, M.S.I
NIP.: 19840520 201503 1 006

Diketahui :
Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02

Tanggal Terbit :

No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 4 Oktober 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

a.n. Sdri. Fauzah al Amam

Lamp : 3 ekslembar

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu 'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Fauzah al Amam

NIM : 1522405054

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul : Pengembangan Kemampuan Menulis Dengan

Media Gambar Berseri Pada Pembelajaran

Tematik Di Kelas Iii Sd Negeri Bulupayung 04

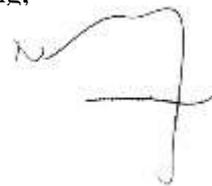
Kesugihan Cilacap.

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing,



Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd. I
NIP. 19850525 201503 1 0004

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MENULIS
DENGAN MEDIA GAMBAR BERSERI
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS III
SD NEGERI BULUPAYUNG 04 KESUGIHAN CILACAP**

**FAUZH AL AMAM
NIM. 1522405054
ABSTRAK**

Pembelajaran tematik merupakan sebuah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik dapat mengatasi permasalahan siswa sehingga siswa tidak bosan dan mampu memahami materi yang sedang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif di SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap. Objek penelitiannya yaitu pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri. Subjek penelitian yaitu peserta didik, kepala sekolah, dan guru SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap. Metode pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode observasi dengan mengamati pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik, metode wawancara untuk mengetahui informasi yang lebih mendalam tentang pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik, dan metode dokumentasi sebagai penunjang dalam penelitian. Analisis datanya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Berdasarkan observasi pendahuluan, ketika guru kelas III menyajikan kegiatan pembelajaran tematik dengan media gambar berseri sebagai media pembelajarannya, siswa lebih antusias dan tertarik dalam memahami pembelajaran yang berlangsung serta siswa mampu menulis sebuah cerita dengan imajinasinya sendiri dengan sesuka hati berdasarkan gambar. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut mengenai pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap adalah media yang digunakan sudah sesuai dengan kriteria pemilihan media pembelajaran dan dalam langkah-langkah pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri menggunakan tiga tahap yaitu tahap perencanaan sebelum menggunakan media gambar berseri, tahap pelaksanaan menggunakan media gambar berseri, dan evaluasi dalam menggunakan media gambar berseri di kelas III.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis, Media Gambar Berseri.

MOTTO

“Menulis adalah bekerja untuk keabadian”

(Pramoedya Ananta Toer)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselsaikan. Shalat serta salam tercurahkan kepada nabi besar Muhammad SAW semoga kita semua menjadi umatnya di akhir zaman. Penulis mempersembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya yaitu bapak Anwar Sudistapi dan ibu Astuti. Terima kasih untuk tulusmu dan kasihmu. Terima kasih untuk doa yang tak pernah berhenti.
2. Adik-adiku tercinta dan tersayang Fatimah Azzahroh, Fitria Abdillah, M. Faqih Al-anshar, M. Abdullah Azam, dan Fatiya Sabila al-Thofunnisa.
3. Dosen pembimbing saya bapak Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
4. Sahabat tercinta Reza Rizka Camalia yang sudah memberikan semangat dan doa, sukses selalu ya.
5. Sahabat terdekatku yang selama 4 tahun menemani di kampus ini Nidya, Riska, Dwi Wahyu, Uus, Anggita, Nia, Dwi Astuti, dan Novi. Sukses terus ya.
6. Sahabatku Ailul, Dani, dan Isom meskipun jauh selalu memberikan semangat dan doa.
7. Teman seperjuanganku yaya terima kasih sudah selalu memberi support.
8. Teman-teman PGMI menjadi saksi perjalananku selama perkuliahanku.
9. Semua teman-teman yang sudah mendoakan secara diam-diam maupun secara langsung yang tak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. Kepala sekolah dan guru SD Negeri Bulupayung 04 yang mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *“Pengembangan Kemampuan Menulis dengan Media Gambar Berseri pada Pembelajaran Tematik di Kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap”*.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan uswatun khasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti sampaikan terimakasih kepada:

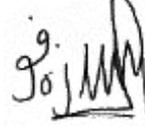
1. Dr. H. Roqib, M.Ag., selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A. selaku wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur M.Ag. Selaku wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti M.Ag. selaku wakil Dekan 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. H. Siswadi, M.Ag., sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
7. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., Penasihat Akademik kelas Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah B angkatan 2015 IAIN Purwokerto.
8. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, membimbing, mengarahkan, mengoreksi, dan memberi saran, dukungan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi.
9. Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

10. Pegawai perpustakaan IAIN Purwokerto, buku-bukunya yang telah banyak memberikan rujukan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Tusiayatun, S.Pd.SD., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap, yang telah memberika izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi di Sekolahnya.
12. Fitri Mulyani, S.Pd., Guru Kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap, yang telah bersedia membantu jalannya penelitian skripsi ini.
13. Guru-guru dan staf karyawan SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap, yang ikut serta membantu peneliti baik dalam bentuk moril maupun materiil.
14. Siswa-siswi Kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap.
15. Sahabat dan teman seperjuangan ku tercinta PGMI B angkatan tahun 2015 yang telah memberikan kebahagiaan, motivasi kepada saya dan memberikan hari-hari penuh warna di kampus.
16. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Peneliti berharap, adanya skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. *Aamiin.*

Purwokerto, 4 Oktober 2019

Penulis



Fauzah al Amam
NIM. 1522405054

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Media Pembelajaran Berseri	13
1. Pengertian Media Pembelajaran	13
2. Ciri-ciri Media Pembelajaran	14
3. Jenis dan Kriteria Memilih Media Pembelajaran	15
4. Pengertian Gambar Berseri	16
5. Manfaat Media Gambar	18

6. Fungsi Media Gambar	19
7. Kelemahan dan Kelebihan Media Gambar	21
8. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar Berseri	22
B. Pembelajaran Tematik	23
1. Pembelajaran Tematik	24
2. Landasan Pembelajaran Tematik	24
3. Karakteristik Pembelajaran Tematik	26
4. Rambu-Rambu Pembelajaran Tematik	27
5. Tahap-Tahap Pelaksanaan Pembelajaran tematik.....	27
C. Keterampilan Menulis	31
1. Keterampilan Menulis	31
2. Tujuan Menulis	33
3. Manfaat Menulis	35
4. Tahap-Tahap Menulis	36
5. Pembelajaran Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar	37
6. Indikator Peningkatan Keterampilan Menulis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Sumber Data	41
1. Lokasi Penelitian	41
2. Subjek Penelitian	42
3. Objek Penelitian	42
C. Teknik Pengumpulan Data	43
1. Teknik Wawancara.....	43
2. Teknik Observasi	43
3. Teknik Dokumentasi	44
D. Teknik Analisis Data	44
1. Reduksi Data	44
2. Penyajian Data	44
3. Penarikan Kesimpulan	45

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Negeri Bulupayung 04	47
B. Pengembangan Kemampuan Menulis dengan Media Gambar Berseri pada Pembelajaran Tematik di Kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap.....	52

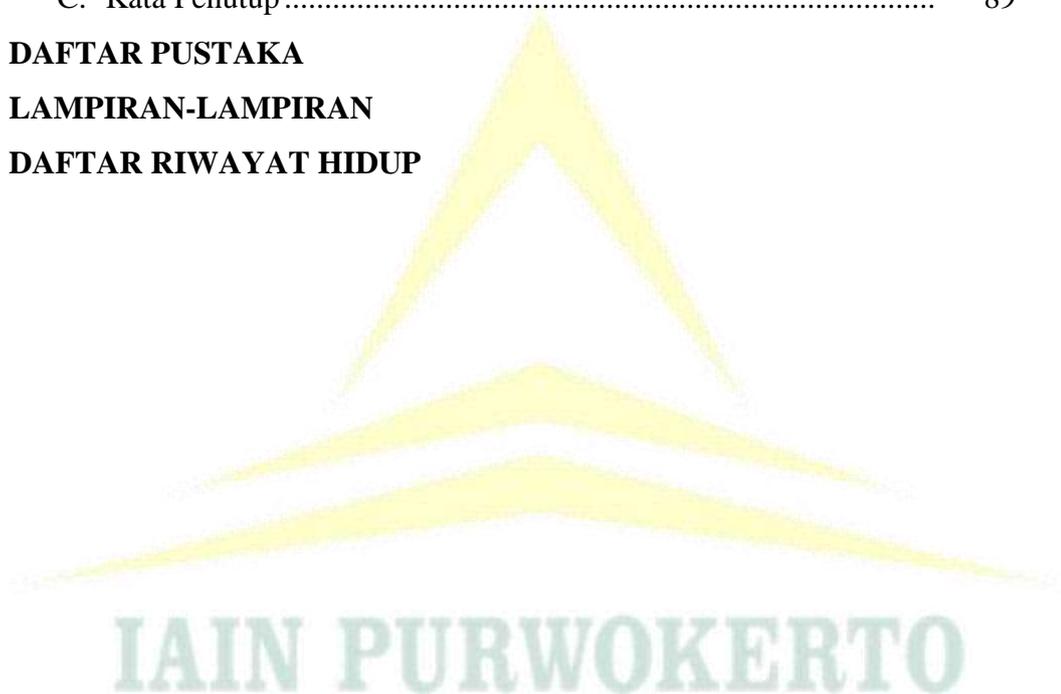
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	87
B. Saran-saran	88
C. Kata Penutup	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keadaan guru dan karyawan SD Negeri Bulupayung 04

Tabel 1.2 Keadaan siswa SD Negeri Bulupayung 04

Tabel 1.3 Sarana Prasarana SD Negeri Bulupayung 04



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 guru sedang melakukan tahap persiapan obervasi pertama
- Gambar 2 guru sedang melakukan tahap pelaksanaan obervasi pertama
- Gambar 3 guru sedang melakukan tahap evaluasi obervasi pertama
- Gambar 4 guru sedang melakukan tahap persiapan obervasi kedua
- Gambar 5 guru sedang melakukan tahap pelaksanaan obervasi kedua
- Gambar 6 guru sedang melakukan tahap evaluasi obervasi kedua
- Gambar 7 guru sedang menjelaskan materi mengenai gambar berseri
- Gambar 8 guru sedang memberikan contoh mengenai cara menyusun paragraf
- Gambar 9 siswa sedang bekerja kelompok
- Gambar 10 guru sedang melakukan tahap persiapan pada obervasi kedua
- Gambar 11 siswa sedang melakukan menulis cerita dengan melihat gambar berseri
- Gambar 12 peneliti sedang wawancara dengan guru kelas III

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 3 Instrumen Wawancara
- Lampiran 4 Jadwal Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Observasi
- Lampiran 6 Data Pengumpulan Hasil Dokumentasi
- Lampiran 7 Surat-Surat
- Lampiran 8 Hasil Karangan Siswa
- Lampiran 9 Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa. Sedangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin hari semakin cepat. Maka dari itu, pendidikan di Indonesia mengalami adanya perubahan yaitu perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan masa kini. Proses pembelajaran masih bergantung pada objek-objek yang konkret dan pengalaman yang dialami secara langsung. Untuk itu, salah satu upaya untuk melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dan kreatif adalah pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan sebuah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.¹ Pembelajaran tematik akan memberikan peluang yang lebih menekankan pada partisipasi atau keterlibatan siswa dalam belajar. Hal lain juga siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan dapat dengan mudah mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran tematik harus mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang abstrak dan lebih menarik perhatian siswa.

Dalam hal ini proses pembelajaran diperlukan adanya media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik, yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.² Media pembelajaran juga dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan

¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2013), hlm. 254.

² Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2013), hlm. 15.

pembelajaran yang lebih baik dan sempurna.³ Dengan adanya media pembelajaran peserta didik dapat dengan mudah berkonsentrasi kepada materi pelajaran yang akan mereka terima. Hal ini berpengaruh terhadap penguasaan materi pelajaran yang lebih baik oleh peserta didik.

Macam-macam media pembelajaran salah satunya adalah media visual (media gambar). Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.⁴ Salah satu contoh media visual (media gambar) yaitu media gambar berseri. Dikatakan media gambar berseri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki keterkaitan peristiwa. Dimana gambar-gambar tersebut disusun secara runtut sehingga dapat membentuk cerita atau karangan yang menarik. Penggunaan media gambar berseri merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dengan menggabungkan fakta, ide, gagasan secara jelas yang berasal dari gambar tersebut. Dengan adanya media gambar berseri dalam pembelajaran tematik, gambar seri mampu meningkatkan keterampilan, kreativitas dan keaktifan peserta didik dalam menulis dengan baik yang bisa menghasilkan tulisan yang utuh.

Media gambar berseri dipilih sebagai solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan tersebut. Hal ini dikarenakan di kelas ketika harus menghidupkan LCD ataupun Proyektor membutuhkan waktu yang lama dan akan menguras waktu pembelajaran dan yang nantinya materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Dengan hal ini guru dapat mengganti media pembelajaran LCD atau Proyektor dengan media gambar berseri yang mempunyai peranan penting untuk memperjelas maksud jalan cerita sehingga diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami maksud gambar tersebut berdasarkan urutan cerita yang terdapat pada gambar.

³ Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 8.

⁴ Sutirman, *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif.....*, hlm. 17.

Dari permasalahan diatas guru merupakan faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Guru harus mampu menguasai prinsip-prinsip belajar dan menguasai materi pelajaran.⁵ Untuk itu guru harus mampu menciptakan kondisi belajar siswa dengan sebaik-baiknya, agar saat berlangsungnya pembelajaran lebih bermakna.

Menulis merupakan sebuah keterampilan berbahasa aktif dan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis yang memiliki tujuan memberi tahu, meyakinkan, dan menghibur. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menulis tulisan juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan.⁶ Untuk itu keterampilan menulis harus dikuasai oleh setiap siswa disekolah karena menulis merupakan alat berekspresi atau menyampaikan gagasan. Dengan menguasai keterampilan menulis, siswa dapat: 1) Meningkatkan kecerdasannya, 2) Mengembangkan daya inisiatif dan kreatif, 3) Menumbuhkan keberanian, dan 4) dapat mendorong atau memotivasi dalam mencari atau menemukan informasi.⁷

Namun pada umumnya pembelajaran menulis selama ini hanya menekankan pada pendekatan hasil. Hal ini dapat berakibat pada minat dan kemampuan siswa dalam menulis kalimat tidak dapat berkembang secara optimal atau bahkan cenderung menghambat bakat, minat, dan kemampuan siswa dalam menulis. Untuk mengatasi masalah tersebut, guru kelaslah yang mampu membantu dan memperbaiki pembelajaran menulis karangan cerita. Guru harus mampu berpikir kreatif agar siswa yang diajarkan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu guru juga harus mampu

⁵Novan Ardy Wiyani, *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 165.

⁶ Daeng Nurjamal, Warta Sumirat, Riadi Darwis, *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik, Memandu acara (MC-MODERATOR), dan Menulis Surat*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011), hlm. 4.

⁷ Sabarti Akhadiyah dkk, *Bahasa Indonesia 1*, (Jakarta:Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan, 1998), hlm. 14

berkomunikasi dengan siswa agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam menulis.⁸

Berdasarkan hasil wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 29 Agustus 2018 terhadap guru kelas III SD Negeri Bulupayung 04 tahun pelajaran 2018/2019, dapat diketahui bahwa ibu Fitri Mulyani, S.Pd sudah menerapkan atau menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran tematik untuk pengembangan kemampuan menulis siswa. Menurut beliau media gambar berseri ini sangat cocok digunakan karena siswa akan lebih terampil dan aktif dalam menulis. Siswa akan mempunyai gagasan dan wawasan yang luas untuk menghasilkan karya yang bagus dan menarik.⁹ Selain itu, siswa mampu meningkatkan kreativitasnya dalam menulis. Kreativitas sendiri yaitu kemampuan dalam menciptakan suasana yang baru atau kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang bermakna dan bermanfaat.¹⁰

Diperoleh data hasil pembelajaran dikelas yang menunjukkan bahwa siswa belum memahami pembelajaran pada keterampilan menulis. Kemampuan siswa dalam menulis masih rendah, pada umumnya siswa masih kesulitan dalam membuat paragraf yang baik dan benar. Hal ini dikarenakan guru didalam pembelajaran masih menggunakan metode yang monoton seperti guru memerintahkan siswa untuk menulis sebuah pengalaman yang mungkin siswa masih kesulitan dalam mengekspresikan, dan hasil dari tulisan siswa masih kurang maksimal dari kriteria penilaian yang sudah ditentukan oleh sekolah. Pengalaman belajar inilah guru harus mampu merancang agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan mampu mendorong peserta didik untuk aktif didalam belajar.¹¹ Maka dari itu, media yang cocok

⁸Novan Ardy Wiyani, *TEACHERPRENEURSHIP Gagasan & Upaya Menumbuhkembangkan Jiwa Kewirausahaan Guru*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 100-116.

⁹Wawancara dengan ibu Fitri Mulyani, S.Pd pada tanggal 29 Agustus 2018 selaku guru kelas III.

¹⁰Novan Ardy Wiyani, *FORMAT PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 99.

¹¹Novan Ardy Wiyani, *Desaian Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm. 27.

dalam pembelajaran menulis yaitu media gambar berseri yang mampu mendorong siswa untuk berekspresi sesuai kemampuannya.

Hal yang menarik dari lokasi penelitian yang saya teliti yaitu sekolah tersebut adalah sekolah favorit didesa Bulupayung. Dimana SD Negeri Bulupayung 04 sering meraih juara dalam pendidikan formal maupun nonformal. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD Negeri Bulupayung 04 dengan judul “Pengembangan Kemampuan Menulis dengan Media Gambar Berseri pada Pembelajaran tematik di Kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap”

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran terhadap judul diatas perlu memberikan penegasan sebagai berikut :

1. Media Gambar Berseri

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Pengertian media merupakan suatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.¹²

Media gambar seri merupakan urutan gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar seri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Kemudian gambar-gambar tersebut disusun secara urut dan membentuk suatu cerita yang runtut.¹³

¹² M. Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : CIPUTAT PERS, 2002) hlm. 11.

¹³ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta : PRENADAMEDIA GROUP, 2016) hlm. 208.

Jadi yang dimaksud media gambar berseri oleh peneliti adalah suatu perantara untuk menyalurkan pesan melalui beberapa gambar yang mempunyai keruntutan peristiwa kemudian gambar-gambar tersebut disusun secara urut dan membentuk cerita yang runtut.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model dalam pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok untuk aktif dan menggali prinsip-prinsip keilmuan untuk lebih bermakna.¹⁴

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema yang terdiri dari beberapa mata pelajaran.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas, menurut peneliti mengenai pembelajaran tematik yaitu suatu model pembelajaran dengan menggunakan tema yang terdiri dari beberapa mata pelajaran yang mempunyai tujuan agar siswa aktif dalam menggali prinsip-prinsip keilmuan untuk menjadi lebih bermakna.

3. Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.¹⁶ Ada beberapa pendapat bahwa menulis dengan mengarang memiliki perbedaan. Istilah mengarang digunakan pada penulisan karya fiksi atau non ilmiah, sedangkan istilah menulis digunakan pada penulisan karya ilmiah atau nonfiksi. Akan tetapi pada buku Dalman, mengarang dan menulis dianggap sama karena sama-sama bertujuan menyampaikan, gagasan, angan-angan, dan perasaan dalam bentuk tulisan yang bermakna.¹⁷

¹⁴Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.....*, hlm. 254.

¹⁵Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 87.

¹⁶H. Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 3.

¹⁷H. Dalman, *Keterampilan Menulis*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 85.

Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan yang diperlukan yaitu kemampuan berpikir secara teratur dan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas dengan menggunakan bahasa yang efektif.¹⁸

Sedangkan menurut peneliti mengenai keterampilan menulis yaitu kegiatan dalam merangkai kata secara tertulis untuk kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan dengan menggunakan bahasa yang efektif.

4. SD Negeri Bulupayung 04

SD Negeri Bulupayung 04 adalah sekolah dasar yang terdapat di desa Bulupayung kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap. SD Negeri Bulupayung 04 merupakan pendidikan formal yang akan dijadikan peneliti sebagai objek peneliti.

Dari penelusuran istilah di atas, yang dimaksud dengan judul pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 adalah penelitian tentang: Bagaimana cara guru dalam mengembangkan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04?”

¹⁸Slamet, *Pembelajaran Bahasa dan Sastran Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*, (Surakarta: UNS Press, 2019), hlm. 43.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dasar, utamanya hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan dalam mengetahui bagaimana pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III secara optimal.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Memberikan informasi lebih lanjut tentang pentingnya media gambar berseri digunakan didalam pembelajaran tematik dalam pengembangan kemampuan menulis.

2) Bagi siswa

Memberikan informasi dan pemahaman bagaimana pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri di dalam pembelajaran tematik.

3) Bagi peneliti

Meningkatkan pengalaman peneliti dalam mengetahui pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat tentang teori-teori dari pakar atau peneliti yang relevan dengan focus penelitian atau variabel penelitian kajian hasil penelitian

dengan tema yang sama atau mirip pada masa sebelumnya. Dalam penelitian ini, penulis mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Hasil-hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang penulis lakukan. Walaupun demikian, setiap penelitian dengan objek dan subjek yang berbeda, walaupun jenis penelitiannya sama, belum tentu menghasilkan tujuan yang sama. Untuk itu, dikemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah peneliti adalah sebagai berikut:

Pertama, adalah skripsi yang dibuat oleh saudara Zaki Ghufron yaitu mahasiswa Jurusan Tarbiyah Prodi PBA, pada tahun 2008 yang berjudul “Penggunaan Media Komik di dalam Pembelajaran Qiro’ah (Ekperimen di MTsN Ngemplak Yogyakarta)”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa adakah perbedaan antara motivasi belajar dan kemampuan belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan treatment dengan menggunakan media komik. Perbedaan skripsi dari saudara Zaki Ghufron adalah subyek penelitian dari sumber rujukan adalah MTsN Ngemplak Yogyakarta, sedangkan subyek peneliti adalah SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap. Objek penelitiannya berbeda, objek rujukan adalah penggunaan media komik didalam pembelajaran Qiro’ah, sedangkan objek peneliti adalah pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik di kelas III. Persamaannya adalah sama-sama meneliti penerapan media visual.¹⁹

Kedua, adalah skripsi yang dibuat oleh saudari Asriyati yaitu Mahasiswi Jurusan Tarbiyah Prodi PGMI, pada tahun 2016 yang berjudul “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Visual dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Ma’arif 07”. Penelitian ini menyimpulkan bahwa guru IPS kelas V telah menggunakan media visual, baik media yang sudah disediakan oleh Madrasah maupun yang dirancang sendiri. Perbedaan skripsi adalah subyek penelitian dari sumber rujukan adalah MI Ma’arif 07 Karangmangu Kroya Cilacap, sedangkan subyek peneliti adalah SD Negeri Bulupayung 04

¹⁹Zaki Ghufon, “Penggunaan Media Komik di dalam Pembelajaran Qiro’ah (Ekperimen di MTsN Ngemplak Yogyakarta)”. *Skripsi* (UIN Yogyakarta, 2008)

Kesugihan Cilacap. Objek penelitiannya berbeda, objek rujukan adalah implementasi media gambar berbasis visual dalam mata pelajaran IPS, sedangkan objek penulis adalah pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III. Persamaannya adalah sama-sama meneliti penerapan media visual.²⁰

Ketiga, adalah skripsi yang dibuat oleh saudari Rina Intansari yaitu Mahasiswi Jurusan Tarbiyah Prodi PGSD, pada tahun 2017 yang berjudul "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tanjungsenang Bandar Lampung". Penelitian ini menyimpulkan bahwa tujuan penelitian karena rendahnya aktivitas dan keterampilan bercerita siswa pada pembelajaran tematik kelas IV SD Negeri 2 Tanjungsenang, dan Guru kelas IV sudah menerapkan media gambar untuk meningkatkan keterampilan bercerita. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas dengan 2 siklus. Perbedaan skripsi adalah subyek penelitian dari sumber rujukan adalah SD Negeri 02 Tanjungsenang Bandar Lampung, sedangkan subyek penulis adalah SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap. Objek penelitian berbeda, objek rujukan adalah penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan bercerita, sedangkan objek peneliti adalah pengembangan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik di kelas III. Persamaannya adalah sama-sama meneliti penerapan media gambar berseri.²¹

Keempat, adalah jurnal yang dibuat oleh Ngruh Andi Putra yaitu Mahasiswa dari Program Guru dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako yang berjudul "Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali". Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar seri dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan metode latihan dapat

²⁰Asriyati, "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Visual dalam Mata Pelajaran IPS Kelas V MI Ma'arif 07". *Skripsi* (IAIN Purwokerto, 2016)

²¹Rina Intansari, "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Bercerita Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Tanjungsenang Bandar Lampung". *Skripsi* (UNILA, 2017)

meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan siklus 2. Perbedaan jurnal adalah subyek penelitian dari sumber rujukan adalah SDN Moahino Kabupaten Morowali, sedangkan subyek penelitian berbeda. Objek rujukan adalah penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sedangkan objek peneliti adalah pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III. Persamaannya adalah sama-sama meneliti penggunaan media gambar berseri.²²

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika skripsi adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkum secara teratur dan sistematis. Untuk memudahkan dalam penulisan serta pembahasan, skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dengan setiap bab tersusun atas sub atau bagian dari bab. Adapun sistematikannya sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Halaman Pertanyaan Keaslian, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Lampiran. Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I dan BAB V.

BAB I. Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Berisi tentang landasan teori yang terdiri dari 4 sub bab, yaitu sub bab *pertama* tentang pengertian media pembelajaran, fungsi dan manfaat media pembelajaran, jenis dan kriteria memilih media pembelajaran. Sub bab *kedua* tentang pengertian media gambar, fungsi media gambar, kelebihan dan kekurangan media gambar, pengertian media gambar berseri, langkah-langkah dengan menggunakan media gambar berseri, faktor-faktor pengembangan

²²Ngurah Andi Putra, "Penggunaan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali. Vol. 2, No. 4.

media gambar. Sub bab *ketiga* tentang pengertian pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, rambu-rambu pembelajaran tematik, dan tahap-tahap pembelajaran tematik. Sub bab ke *empat* tentang pengertian keterampilan menulis, tujuan menulis, manfaat menulis, tahap-tahap menulis, perkembangan menulis anak, dan indikator kemampuan keterampilan menulis.

BAB III. Berisi tentang metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan data dan Teknik analisis data yang akan digunakan penulis dalam penelitian.

BAB IV. Berisi tentang hasil dan pembahasan meliputi, gambaran umum SD Negeri Bulupayung 04 yang terdiri dari sejarah berdirinya SD Negeri Bulupayung 04, profil SD Negeri Bulupayung 04, letak geografis SD Negeri Bulupayung 04, visi dan misi SD Negeri Bulupayung 04, keadaan peserta didik SD Negeri Bulupayung 04, keadaan guru dan karyawan SD Negeri Bulupayung 04, sarana dan prasarana SD Negeri Bulupayung 04, serta prestasi SD Negeri Bulupayung 04. Pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap.

BAB V. Berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat dan kata.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Media Gambar Berseri

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar.²³ Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media juga dapat dikatakan sebagai proses belajar mengajar sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.²⁴ Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.²⁵ Melalui media, seseorang dapat berkomunikasi, mengenal satu sama lain, saling mempengaruhi, bertukar ide dan pendapat.²⁶ Selain itu media pembelajaran memegang peran penting dalam rangka terselenggarakannya kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermakna bagi siswa.²⁷

Kesimpulan penulis tentang media pembelajaran adalah segala sesuatu alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas sebuah pesan yang akan disampaikan oleh guru sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Media pembelajaran memiliki beberapa macam diantaranya media audio, media visual, dan media audio visual. Akan tetapi peneliti disini

²³Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), hlm. 3.

²⁴Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital.....*, hlm.

7.

²⁵Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Ciputat: Gaung Persada (GP) Press, 2008), hlm 7-8.

²⁶Novan Ardy Wiyani, *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 1.

²⁷Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*, (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015), hlm. 83.

menggunakan media visual. Arti dari media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan. Media visual mempunyai dua jenis pesan yaitu pesan verbal dan pesan nonverbal. Pesan verbal-visual terdiri dari kata-kata dalam bentuk tulisan dan pesan nonverbal-visual adalah pesan yang dituangkan ke dalam simbol-simbol nonverbal-visual.²⁸

Media berbasis visual memiliki peran yang penting dalam proses pembelajaran dikelas. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Kemudian media visual juga memberikan tumbuhnya minat siswa dalam memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.²⁹ Jenis yang tergolong dalam media visual yaitu gambar, lukisan, foto, diagram, peta, grafik, table, chart (bagan), slide dan lain sebagainya.³⁰

2. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Secara umum ciri-ciri media pembelajaran yaitu bahwa media itu dapat diraba, dilihat, didengar, dan diamati melalui panca indera. Selain itu ciri-ciri media pembelajaran dapat dilihat dari menurut harganya, lingkup sasarannya, dan kontrol oleh pemakainya. Media pembelajaran digunakan untuk keefektifan berkomunikasi didalam pembelajaran antara guru dan siswa. Biasanya media pembelajaran digunakan didalam kelas maupun diluar kelas, tergantung seorang guru dalam menggunakan media tersebut.

Guru harus mampu dalam memilih media yang baik. Setiap media mempunyai karakteristik yang perlu diperhatikan oleh pemakainya. Untuk itu seseorang perlu memperhatikan tiga hal, sebagai berikut:³¹

- a. Kejelasan maksud dan tujuan pemilihan media yang akan digunakan. Dalam hal ini seseorang harus mengetahui maksud dan tujuan untuk menggunakan media, agar media tersebut digunakan dengan sebaik mungkin sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai

²⁸Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan...*, hlm. 81.

²⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, hlm. 91.

³⁰Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran; Manual dan...*, hlm. 87.

³¹Robertus Angkowo, A. Kosasih, *Optimalisasi Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), hlm. 12.

- b. Sifat dan ciri media yang akan dipilih. Dalam hal ini seseorang harus mampu dalam memilih media yang cocok digunakan didalam pembelajaran, karena ini sangat berpengaruh dalam ketercapaian pembelajaran yang akan berlangsung
- c. Adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan karena pemilihan media pada dasarnya adalah proses pengambilan keputusan akan adanya alternatif-alternatif pemecahan yang dituntut oleh tujuan.

3. Jenis dan Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

- a. Media grafis yang sering juga disebut media dua dimensi yaitu media yang memiliki ukuran panjang dan lebar. Contoh dari media grafis adalah gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, komik, dan lain-lain.
- b. Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, mock up, diorama, dan lain-lain.
- c. Media proyeksi seperti slide, film stripe, film, penggunaan OHP, dan lain-lain.
- d. Widya wisata atau penggunaan lingkungan.³²

Untuk memilih media gambar perlu diperhatikan hal-hal yang harus dilakukan, agar terciptanya gambar yang berkualitas dan dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa, sebagai berikut:

- a. Keaslian gambar, sumber yang digunakan hendaklah menunjukkan keaslian atas situasi yang sederhana.
- b. Kesederhanaan, terutama dalam menentukan warna akan menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis.

³²Nana Sudjana dan Rivai Ahmad, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), hlm 3-4.

- c. Bentuk item, diusahakan agar anak memperoleh tanggapan yang tepat tentang objek-objek dalam gambar.
- d. Gambar yang digunakan hendaklah menunjukkan hal yang sedang dibicarakan atau yang sedang dilakukan.
- e. Harus diperhatikan nilai fotografinya. Biasanya anak-anak memusatkan perhatian pada sumber-sumber yang lebih menarik.
- f. Mudah didapat dan murah biayanya, karena mengandung nilai ekonomis dan meringankan beban sekolah yang budgetnya terbatas.
- g. Mudah digunakan baik untuk untuk perorangan maupun untuk kelompok.³³

Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya disebutkan bahwa media gambar dapat berfungsi dengan baik ada beberapa pertimbangan yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- a. Gambar sebagai media pembelajaran sebaiknya disusun atau dibuat tidak hanya mempertimbangkan unsur seni akan tetapi yang lebih penting adalah kesesuaian dengan tujuan yang hendak dicapai.
- b. Gambar yang dibuat harus menggambarkan benda aslinya.
- c. Gambar harus menunjukkan bagian-bagian yang dianggap penting. Gambar yang kurang jelas dapat mengakibatkan kesalahan persepsi siswa.
- d. Gambar yang dibuat hendaklah gambar yang hidup, yang dimaksud disini yaitu gambar yang sedang menunjukkan aktivitas.
- e. Gambar yang digunakan dibuat dengan sederhana sehingga tidak mengakibatkan kurang pahamnya siswa didalam pembelajaran.³⁴

4. Pengertian Gambar Berseri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya) yang dibuat dengan cat, tinta, coret potret, dan sebagainya. Sedangkan seri adalah rangkaian

³³M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran.....*, hlm. 48.

³⁴Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP, 2014), hlm. 167-168.

cerita atau peristiwa yang berturut-turut, rentetan atau dengan kata lain gambar cerita yang berturut-turut.³⁵

Gambar berseri ini disebut dengan flow chart atau gambar susun.³⁶ Gambar berseri yaitu urutan gambar yang mengikuti satu percakapan dalam hal memperkenalkan atau menyajikan arti yang terdapat pada gambar. Dikatakan gambar berseri karena gambar satu dengan gambar lainnya memiliki hubungan keruntutan peristiwa. Dapat pula dikatakan bahwa gambar seri adalah rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa. Setiap gambar menceritakan bagian dari cerita tersebut. Gambar-gambar tersebut disusun secara runtut dan membentuk sebuah cerita yang runtut.³⁷

Azhar (2013) berpendapat bahwa gambar seri adalah rangkaian beberapa gambar yang menyusun sebuah cerita. Madyawati (2014) berpendapat juga bahwa gambar seri merupakan serangkaian gambar yang tersusun secara beruntutan sehingga dapat membentuk sebuah cerita yang runtut. Kemendiknas (2010), berpendapat bahwa gambar seri merupakan susunan dari kertas lebar memanjang yang berisi beberapa buah gambar.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis menyimpulkan pengertian media gambar berseri adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang berupa gambar datar yang mengandung cerita dengan urutan tertentu sehingga antara satu gambar dengan gambar yang lainnya memiliki hubungan cerita dan membentuk sebuah karangan yang utuh.

Langkah pertama mengurutkan gambar berseri adalah menemukan judul cerita, kemudian menentukan peristiwa yang lain yang disusun secara logis sehingga menjadi cerita yang runtut.³⁸ Biasanya pada gambar seri setiap gambar diberi nomor sesuai dengan urutan jalannya cerita.

³⁵Porwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hlm. 292.

³⁶Soeparno, *Media Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: PT Intan Pariwara, 1987), hlm. 18.

³⁷Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak.....*, hlm. 208.

³⁸ Alies Sri Lestari, *Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Menulis Cerita Fabel dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Gambar Seri Bagi Siswa Kelas VII di SMP Negeri 5 Surakarta Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018*

Untuk melatih keterampilan menulis, para siswa disuruh membuat karangan berdasarkan gambar seri tersebut. Pada latihan mengarang dapat juga ditambahkan dengan ketentuan bahwa setiap gambar harus dikembangkan menjadi satu alinea. Jadi, apabila gambar seri itu terdiri dari empat buah gambar, maka karangan harus disusun oleh siswa menjadi empat alinea.

Penerapan gambar berseri pada pembelajaran tematik pada materi menulis karangan mempunyai tujuan agar siswa mampu menggali potensi dan gagasannya secara kritis, bebas, aktif dengan memberi pengalaman langsung. Selain itu media gambar berseri juga memberikan siswa untuk berpartisipasi didalam pembelajaran tematik.

5. Manfaat Media Gambar

Media pembelajaran mempunyai manfaat yang paling utama adalah suatu alat yang membantu guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa agar materi yang disampaikan tersampaikan dengan baik.

Menurut Sudjana dan Rivai, mengungkapkan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu antara lain:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pengajaran
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Menurut Oemar Hamalik, mengatakan media pembelajaran mempunyai manfaat yaitu:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkrit berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme
- b. Memperbesar perhatian siswa
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap
- d. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinue terutama melalui gambar hidup
- f. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan bahasa
- g. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.³⁹

6. Fungsi Media Gambar

Ditinjau dari proses pembelajaran sebagai proses komunikasi, maka fungsi media adalah sebagai pengantar materi dari guru ke siswa. Kemudian fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang direncanakan dan diciptakan oleh gurunya sendiri, sehingga membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan akan membawa pengaruh-pengaruh psikolog terhadap siswa.

Dalam bukunya Azhar Arsyad mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu:

- a. Fungsi atensi

Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi

³⁹M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), hlm. 28-29.

pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau materi pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media gambar atau animasi yang diproyeksikan melalui LCD (Liquid Crystal Display) biasanya dapat memfokuskan dan mengarahkan perhatian mereka kepada pelajaran yang akan mereka terima. Dengan demikian, hal ini berpengaruh penguasaan materi yang lebih baik lagi.

b. Fungsi Afektif

Fungsi afektif yaitu menggugah perasaan, emosi, dan tingkat penerimaan atau penolakan siswa terhadap sesuatu. Adanya media pembelajaran yang terdapat didalam kelas, ini membuat siswa bersedia untuk menerima beban pelajaran yang akan diikutinya. Hal lain dari penerimaan itu yaitu munculnya tanggapan berupa partisipasi siswa didalam pembelajaran, ini merupakan reaksi siswa terhadap rangsangan yang diterimanya. Apabila dilakukan terus menerus, kemungkinan dalam jiwanya akan melakukan penilaian dan penghargaan terhadap nilai-nilai atau norma-norma yang diperolehnya setelah itu akan diyakininya.

c. Fungsi Kognitif

Fungsi kognitif media pembelajaran visual lebih menekankan terhadap objek-objek yang sering ditemui baik berupa orang, benda, atau kejadian/peristiwa yang bertujuan untuk lebih dapat memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung didalam objek tersebut. Ini sesuai dengan pendapat Konfisius dan Silberman yang menyatakan apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat, apa yang saya kerjakan saya pahami. Dengan hal ini semakin banyak dihadapkan terhadap objek-objek maka semakin banyak pula pikiran dan gagasan yang dimilikinya, selain itu juga siswa lebih mudah dalam mengingat untuk memahami materi pelajaran.

d. Fungsi Kompensatoris

Fungsi kompensatoris media pembelajaran visual dapat memberikan konteks untuk memahami siswa yang lemah dalam menerima isi pembelajaran. Media pembelajaran disini berfungsi sebagai alat bantu siswa untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima materi pelajaran yang disajikan oleh teks secara verbal.⁴⁰

7. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

a. Beberapa kelebihan media gambar yaitu:

- 1) Sifatnya konkret, lebih realistis dibandingkan dengan media verbal.
- 2) Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, untuk usia muda ataupun tua.
- 3) Murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaianya.
- 4) Dapat mengatasi ruang dan waktu
- 5) Dapat mengatasi keterbatasan mata⁴¹

b. Kelemahan media gambar yaitu:

- 1) Kelebihan dan penjelasan guru dapat menyebabkan timbulnya penafsiran yang berbeda sesuai dengan pengetahuan masing-masing anak terhadap hal yang dijelaskan.
- 2) Penghayatan tentang materi kurang sempurna, karena media gambar hanya menampilkan persepsi indera mata yang tidak cukup kuat untuk menggerakkan seluruh kepribadian manusia, sehingga materi yang dibahas kurangnya sempurna.
- 3) Tidak meratanya penggunaan foto tersebut bagi anak-anak dan kurang efektif dalam penglihatan. Biasanya anak yang paling depan yang lebih sempurna mengamati foto tersebut, sedangkan anak yang belakang semakin kabur.⁴²

⁴⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran.....*, hlm. 20-21.

⁴¹Cecep Kustandi, Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran; Manual dan Digital.....*, hlm.

41.

⁴²M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran.....*, hlm. 50-51.

8. Langkah-Langkah Penggunaan Media Gambar Berseri

Media pembelajaran merupakan suatu bagian yang sangat berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran. Dengan adanya media, pembelajaran yang sedang berlangsung didalam kelas akan terlaksana dengan lancar dan baik. Semakin lama media pembelajaran semakin variatif dan interaktif. Dibawah ini akan dipaparkan langkah-langkah penggunaan media gambar berseri sebagai berikut:⁴³

- a. Guru menyiapkan gambar-gambar berseri sesuai dengan tujuan pembelajaran

Sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan media yaitu beberapa gambar berseri yang akan dibagikan kepada peserta didik. Gambar berseri tersebut sesuai dengan tujuan yang akan dicapai untuk keterampilan siswa dalam menulis.

- b. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok dan mengemukakan kompetensi yang hendak dicapai siswa

untuk mempermudah guru dalam mengontrol siswa, guru berinisiatif untuk membagi siswa dalam beberapa kelompok agar siswa dapat bekerja sama antara siswa satu dengan siswa yang lainnya. Kemudian, guru menjelaskan kepada siswa tujuan yang hendak dicapai agar siswa lebih paham dan mengerti apa yang akan dipelajarinya.

- c. Guru membagi gambar berseri yang sama kepada semua kelompok

Tiap-tiap kelompok dibagi gambar berseri dengan gambar yang sama. Gambar berseri tersebut masih acak sehingga siswa belum mengetahui urutan gambar seri tersebut.

- d. Tiap kelompok diharapkan mampu mengurutkan gambar berseri dan membuat tulisan sesuai dengan pendapatnya masing-masing

Ketika gambar berseri sudah dibagikan kepada tiap kelompok, setelah itu setiap kelompok untuk mengurutkan gambar sesuai dengan pendapatnya secara kerja sama. Gambar seri tersebut disusun secara

⁴³Apri Damai Sagita Krissandi. Dkk, *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*, (Bekasi: Media Maxima, 2017), hlm. 39.

runtut dan dibuat sebuah tulisan karangan yang baik sehingga menjadi sebuah tulisan yang enak dibaca dan mudah dipahami.

- e. Tiap kelompok menyajikan hasilnya

Guru memberikan waktu untuk mengerjakan tugas tersebut, ketika waktu yang sudah ditentukan habis, tiap-tiap kelompok untuk segera menyajikan hasil dari urutan gambar berseri dan tulisan karangan tersebut. Biasanya tiap-tiap kelompok terdapat ketua untuk memimpin kelompoknya untuk membacakan hasilnya.

- f. Dilakukan diskusi atas kerja siswa beserta alasan. Guru sekalian menyampaikan materi yang relevan.

Tiap-tiap kelompok menyampaikan hasilnya secara bergantian, kemudian setelah semua kelompok sudah menyampaikan pendapatnya dilakukan diskusi dibimbing oleh gurunya dilanjutkan dengan penyampaian materi dan menjelaskan materi pelajaran secara relevan.

- g. Tulisan disunting dalam kelompok secara bergantian dan diperbaiki

Guru bertugas untuk melihat hasil dari tulisan karangan tersebut untuk diperbaiki dari segi tulisan siswa, penggunaan kalimat, menyusun paragraf, penggunaan tanda baca, dan lain-lain secara bergantian.

- h. Dilakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan

Setelah semua kelompok sudah diperbaiki hasilnya oleh guru, guru mengulang kembali materi yang sudah disampaikan. Guru menanyakan apa yang sudah dipelajari, ini bertujuan agar siswa lebih paham dan mengerti mengenai gambar berseri yang dapat meningkatkan keterampilannya dalam menulis. Agar siswa dapat berfikir kreatif dan aktif dalam keterampilan menulis.

- i. Produk tulisan dikumpulkan untuk dievaluasi oleh guru.

Hasil akhir dikumpulkan ke guru untuk dievaluasi agar mengetahui kemampuan siswa dalam menulis

B. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan pengembangan dari pemikiran dua orang tokoh pendidikan yakni Jacob pada tahun 1989 dengan konsep pembelajaran interdisipliner dan Fogarty pada tahun 1991 dengan konsep pembelajaran terpadu.⁴⁴ Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga siswa memiliki pengalaman yang bermakna serta mempunyai pengalaman secara langsung.

Mamat SB, dkk. Mengemukakan bahwa pembelajaran tematik merupakan suatu pembelajaran terpadu, dengan mengelola pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari berbagai mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut dengan tema.⁴⁵

Dalam pembelajaran tematik terdapat model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran yang relevan dan penuh makna bagi siswa, baik dalam aktivitas formal maupun nonformal. Dengan hal ini pembelajaran tematik memberikan pengetahuan dan pengalaman siswa dalam kehidupan yang nyata. Melalui pengalaman langsung, siswa akan mampu memahami dengan konsep-konsep yang mereka pelajari dan menggabungkannya dengan konsep yang lainnya.

Dari uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang disusun atau dirancang dengan menggunakan tema yang memuat dari beberapa mata pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran bermakna kepada siswa.

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Landasan yang terdapat di jenjang sekolah dasar meliputi landasan filosofis, landasan psikologis, dan landasan yuridis.⁴⁶

⁴⁴Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu.....*, hlm. 85.

⁴⁵Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 54.

⁴⁶Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.....*, hlm. 255-257.

a. Landasan Filosofis

Dalam landasan filosofis terdapat tiga aliran filsafat yaitu, progresivisme, konstruktivisme, dan humanisme. Pada aliran progresivisme memandang didalam proses pembelajaran perlu ditekankan dalam pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah, dan memperhatikan pengalaman siswa. Kemudian, dalam aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (*direct experiences*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Sebuah pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentukan manusia. Manusia mengonstruksi pengetahuannya melalui interaksi dengan objek, fenomena, pengalaman, dan lingkungannya. Pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seorang guru kepada siswa, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing siswa. Aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan atau kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

b. Landasan Psikologis

Landasan psikologis berkaitan dengan psikologi perkembangan peserta didik dan psikologi belajar. Dalam psikologi perkembangan dalam menentukan isi atau materi pembelajaran tematik yang akan diberikan kepada siswa agar tingkat keluasannya dan kedalaman pengetahuannya sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Kemudian, dalam psikologi belajar memberikan sebuah kontribusi dalam hal bagaimana isi materi pembelajaran tematik disampaikan kepada siswa dan bagaimana siswa tersebut untuk mempelajarinya.

c. Landasan Yuridis

Landasan yuridis ini adalah dalam UU No. 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak dinyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya (pasal 9). Kemudian, dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional dinyatakan bahwa setiap peserta didik

pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya (Bab V Pasal 1-b).

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di Sekolah Dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:⁴⁷

a. Berpusat pada siswa

Dalam pembelajaran tematik dengan pendekatan belajar modern yang menempatkan siswa sebagai subyek belajar, sedangkan guru sebagai fasilitator.

b. Memberikan pengalaman langsung

Pembelajaran tematik memberikan pengalaman langsung kepada siswa, dengan pengalaman langsung siswa dihadapkan dengan kehidupan yang nyata sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang abstrak.

c. Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

Pembelajaran tematik fokus terhadap pembelajaran yang diarahkan pada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Pembelajaran tematik menyajikan konsep-konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep-konsep tersebut. Hal ini sangat membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

e. Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel dimana seorang guru dapat mengaitkan bahan ajar dari suatu mata pelajaran dengan mata

⁴⁷ Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.....*, hlm. 258-259.

pelajaran yang lainnya, hal lain juga guru dapat mengaitkan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan sekolah dan keberadaan siswa.

- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa

Pembelajaran tematik memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

- g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan

Pembelajaran tematik menekankan siswa untuk belajar sambil bermain sesuai dengan potensinya masing-masing. Hal ini, guru berharap belajar menyenangkan bagi siswa agar tidak monoton didalam kelas.

4. Rambu-Rambu Pembelajaran Tematik

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ada yang harus diperhatikan oleh guru sebagai berikut:⁴⁸

- a. Tidak semua mata pelajaran harus dipadukan
- b. Dimungkinkan terjadi penggabungan kompetensi dasar lintas semester
- c. Kompetensi dasar yang tidak dapat dipadukan, jangan dipaksakan untuk dipadukan. Kompetensi dasar yang tidak diintegrasikan dibelajarkan secara tersendiri
- d. Kompetensi dasar yang tidak tercakup pada tema tertentu harus tetap diajarkan baik melalui tema lain maupun disajikan secara tersendiri
- e. Kegiatan pembelajaran ditekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan berhitung serta penanaman nilai-nilai moral
- f. Tema-tema yang dipilih disesuaikan dengan karakteristik siswa, minat, lingkungan, dan daerah setempat.

5. Tahap-Tahap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Prosedur pembelajaran tematik secara umum mengikuti tiga tahapan yang sistematis yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi/penilaian.

⁴⁸Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.....*, hlm. 259-260.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan meliputi kegiatan pemetaan kompetensi dasar, menentukan tema, menetapkan jaringan tema, penyusunan silabus, dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran.⁴⁹

1) Pemetaan Kompetensi Dasar

Kegiatan pemetaan ini dilakukan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan utuh semua standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang dipadukan dalam tema yang dipilih. Dalam melakukan pemetaan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut:

- a) Mempelajari kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat di masing-masing mata pelajaran, dilanjutkan dengan mengidentifikasi kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang dapat dipadukan. Setelah itu melakukan penetapan tema pemersatu.
- b) Menetapkan terlebih dahulu tema-tema pengikat keterpaduan, dilanjutkan dengan mengidentifikasi kompetensi dasar dari beberapa mata pelajaran yang cocok dengan tema yang ada.

2) Menentukan Tema

Menurut Kunandar tema adalah alat atau wadah untuk mengedepankan berbagai konsep kepada anak didik secara utuh.

a) Cara penentuan tema

Penentuan tema dapat dilakukan oleh seorang guru melalui tema konseptual yang umum tetapi produktif, dapat pula ditetapkan dengan negoisasi antara guru dengan siswa, atau dengan cara berdiskusi dengan siswa. Tema dapat dikembangkan berdasarkan minat dan kebutuhan siswa yang bergerak dari lingkungan terdekat siswa, kemudian berjalan kelingkungan terjauh siswa.

⁴⁹Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*....., hlm. 96-97.

b) Prinsip penentuan tema

Dalam menetapkan tema perlu memperhatikan beberapa prinsip yaitu:

- (1) Memperhatikan lingkungan yang terdekat dengan siswa
- (2) Dari yang termudah menuju ke yang sulit
- (3) Dari yang sederhana menuju ke yang kompleks
- (4) Dari yang konkret menuju ke yang abstrak
- (5) Tema yang dipilih harus memungkinkan terjadinya proses berpikir pada diri siswa
- (6) Ruang lingkup siswa disesuaikan dengan usia dan perkembangan siswa, termasuk minat, kebutuhan, dan kemampuannya.

3) Menetapkan Jaringan Tema KD/Indikator

Setelah melakukan pemetaan, dapat dibuat jaringan tema, yaitu menghubungkan kompetensi dasar dengan tema pemersatu, dan mengembangkan indikator pencapaiannya untuk setiap kompetensi dasar yang terpilih. Dengan jaringan tema tersebut, akan terlihat kaitannya antara tema, kompetensi dasar, dan indikator dari setiap mata pelajaran.

4) Penyusunan Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

5) Penyusunan Rencana Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan telah dijabarkan dengan silabus.

Berikut langkah-langkah pengembangan RPP Tematik. *Pertama*, yaitu mencantumkan identitas. *Kedua*, yaitu mencantumkan tujuan pembelajaran. *Ketiga*, mencantumkan materi pembelajaran. *Keempat*, mencantumkan model atau metode pembelajaran. *Kelima*, mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran. *Keenam*, mencantumkan media/alat/bahan/sumber belajar. *Ketujuh*, mencantumkan penilaian.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan memiliki tiga bagian yaitu kegiatan awal atau pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1) Kegiatan awal

Tujuan dari kegiatan membuka pelajaran adalah *pertama*, untuk menarik perhatian siswa, yang dapat dilakukan dengan cara meyakinkan siswa bahwa materi pengalaman belajar yang akan dilakukan berguna untuk dirinya. *Kedua*, menumbuhkan motivasi belajar siswa, yang dapat dilakukan dengan cara membangun suasana akrab sehingga siswa merasa dekat. *Ketiga*, memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti dilakukan pembahasan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna.

3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir merupakan kegiatan guru dalam mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya. Hal lain juga untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam memahami materi

pembelajaran dan untuk mengetahui guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

c. Tahap Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran tematik merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan proses serta hasil belajar siswa yang dilakukan dengan cara sistematis sehingga menjadi informasi yang bermakna untuk pengambilan suatu keputusan untuk menentukan tingkat keberhasilan pencapaian kompetensi yang sudah ditentukan.

C. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis merupakan sesuatu keterampilan bahasa yang melakukan kegiatan untuk menciptakan sebuah karya tulis atau informasi pada suatu media dengan menggunakan aksara.⁵⁰ Menulis juga merupakan suatu keterampilan bahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau sama halnya dengan tidak bertatap muka secara langsung.

Menurut Morsey mengatakan bahwa menulis dipergunakan oleh seorang terpelajar untuk mencatat atau merekam, meyakinkan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti ini hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.⁵¹

Pembelajaran menulis yang dilakukan disekolah dasar sampai sekarang belum maksimal. Dalam kegiatan menulis, diharapkan mampu dalam mengolah kata-kata yang akan ditulis, penggunaan tanda baca dan ejaan, pengembangan paragraf, pengolahan gagasan, serta pengembangan model karangan. Keterampilan menulis tidak mungkin secara tiba-tiba

⁵⁰Aleka & Achmad, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 106.

⁵¹Aleka & Achmad, *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi.....*, hlm. 4.

melainkan dengan latihan dan praktik secara terus menerus agar mampu mengungkapkan ide atau gagasan untuk menghasilkan sebuah tulisan yang bermanfaat dan berguna bagi pembaca. Mengenai masalah tersebut adapun penyebabnya yaitu:⁵²

- a. Guru dalam mengajar masih menggunakan metode secara konvensional
- b. Rendahnya pemanfaatan media pembelajaran sebagai penunjang pembelajaran yang inovatif
- c. Kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan pelajaran atau kegiatan belajar mengajar berlangsung
- d. Siswa belum termotivasi dalam menulis
- e. Siswa tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan
- f. Kurangnya pemahaman tentang cara menyampaikan imajinasi dalam bentuk tulisan.

Agar maksud dan tujuan penulis tercapai, yaitu agar pembaca memberikan respon yang baik terhadap tulisannya, menurut Henry Guntur Tarigan didalam bukunya ciri-ciri tulisan yang baik sebagai berikut:

- a. Mampu mencerminkan kemampuan penulis mempergunakan nada yang serasi
- b. Mampu mencerminkan kemampuan penulis menyusun bahan-bahan yang tersedia menjadi satu kesatuan keseluruhan yang utuh
- c. Mampu mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis dengan jelas dan tidak samar-samar
- d. Mampu mencerminkan kemampuan penulis untuk menulis secara meyakinkan, mampu menarik minat para pembaca terhadap isi pembicaraan serta dapat mendemonstrasikan suatu pengertian yang masuk akal dan cermat teliti mengenai hal itu.

⁵²KM. Muliantara, dkk, *Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas Sekolah Dasar Negeri 5 Sudaji Kecamatan Sawan*, Vol: 2 No: 1, 2014.

- e. Mampu mencerminkan kemampuan menulis untuk mengkritik naskah tulisannya yang pertama serta memperbaikinya.
- f. Mampu mencerminkan kebanggaan penulis dalam naskah atau manuskrip, mau mempergunakan ejaan dan tanda baca secara saksama, memeriksa makna kata dan hubungan ketatabahasaan dalam kalimat-kalimat sebelum menyajikannya kepada para pembaca.⁵³

Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa menulis adalah suatu keterampilan bahasa yang dilakukan oleh seseorang untuk menuangkan dan mengembangkan kreatifitasnya secara tidak langsung melalui tulisan.

2. Tujuan Menulis

Tujuan utama menulis adalah sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, dimana penulis menyampikan pesan yang terkandung didalam tulisan secara baik kepada pembaca. Secara umum tujuan menulis dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Menulis bertujuan untuk memberitahukan dan menjelaskan sesuatu kepada pembaca. Biasanya tulisan ini disebut dengan karangan eksposisi
- b. Menulis bertujuan untuk meyakinkan kepada pembaca bahwa apa yang ditulis atau apa yang disampaikan benar sehingga penulis berharap pembaca mau mengikuti pendapat apa yang sudah ditulis
- c. Menulis bertujuan untuk menceritakan suatu kejadian kepada pembaca. Biasanya disebut dengan karangan narasi
- d. Menulis bertujuan untuk menggambarkan sesuatu agar membuat pembaca seolah-olah melihat dan merasakan sesuatu yang diceritakan penulis dalam tulisanya.⁵⁴

⁵³Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.....*, hlm. 6-7.

⁵⁴Imron Rosisi, *Menulis Siapa Takut?*, (Yogyakarta: Kanisius, 2019), hlm. 34.

Dalam bukunya Henry Guntur Tarigan, tujuan menulis sebagai berikut:⁵⁵

a. Assignment purpose (tujuan penugasan)

Menulis dikarenakan karena adanya ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri. Misalnya siswa diberi tugas untuk mengarang cerita dengan gambar berseri.

b. Altruistic purpose (tujuan altruistik)

Bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kedudukan para pembaca, menolong para pembaca dari kesulitan, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih muda dan lebih menyenangkan dengan karya itu.

c. Persuasive purpose (tujuan persuasif)

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

d. Informational purpose (tujuan informasional, tujuan penerangan)

Tulisan yang bertujuan memberi informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.

e. Self-ekspresive purpose (tujuan pernyataan diri)

Tulisan yang bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

f. Creative purpose (tujuan kreatif)

Tujuan ini erat hubungan dengan tujuan pernyataan diri tetapi kreatif disini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik, atau seni yang ideal, seni idaman.

g. Problem-solving purpose (tujuan pemecah masalah)

Penulis mempunyai tujuan ingin memecahkan masalah yang sedang dihadapi, ingin menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi serta meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasan-gagasan sendiri agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

⁵⁵Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.....*, hlm. 25-26.

3. Manfaat Menulis

Ada beberapa macam manfaat menulis sebagai berikut:⁵⁶

a. Menulis mengembangkan Kecerdasan

Menulis sebagai suatu aktivitas untuk mengeluarkan kemampuan pengetahuannya mengenai topik apa yang akan dituliskan, kebiasaan untuk menata dan mengatur tulisan secara runtut dan mudah dicerna, mempunyai wawasan yang luas, dan mampu menyusun unsur-unsur bahasa sehingga tulisan menjadi tulisan yang enak dibaca.

b. Menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas

Penulis harus memiliki daya inisiatif dan kreativitas dalam mencari, menemukan, dan menata bahan atau informasi dari berbagai sumber yang terkait dengan topik yang akan dituliskannya. penulis harus mempelajari, membaca, dan memilih sumber-sumber, serta menyistematiskan hasil bacanya. Ia juga harus membuat dan mencontohkan ilustrasi yang membuat tulisannya menjadi jelas dan menarik. Untuk meningkatkan daya inisiatif dan kreativitasnya seorang penulis harus giat latihan dan terus mencoba menemukan cara menulis tulisan yang enak dibaca.

c. Menulis menumbuhkan kepercayaan diri dan keberanian

Menulis membutuhkan keberanian, harus berani dalam menunjukkan pemikirannya seperti perasaan, cara pikir, dan gaya tulis serta mampu menawarkan kepada orang lain untuk melihat hasil daya pikirnya. Untuk itu, disini penulis harus memiliki kesiapan dan kesanggupan untuk dinilai dan tanggapan dari para pembaca, baik yang bersifat positif maupun negatif.

d. Menulis mendorong kebiasaan serta memupuk kemampuan dalam menemukan, mengumpulkan, dan mengorganisasikan informasi

Dalam hal ini sangat penting karena dengan menemukan, mengumpulkan, dan mengorganisasikan informasi dengan baik dan

⁵⁶M. Yunus, dkk, *Keterampilan Menulis*, (Tangerang Selatan: Universitas terbuka, 2016), hlm. 4-7.

lengkap agar kita tahu dan tidak gagal dalam menulis karena sudah mempunyai informasi dari berbagai sumber sehingga dapat mengetahui topik apa yang akan kita tulis.

4. Tahap-Tahap Menulis

Menulis merupakan aktivitas seseorang untuk menuangkan pikiran dan kreatifitasnya dalam bentuk bahasa tulisan. Menulis mempunyai beberapa fase atau tahap yaitu *tahap prapenulisan (persiapan)*, *tahap penulisan*, *tahap pasca penulisan*.⁵⁷

Masing-masing dari ketiga fase tersebut harus dilalui oleh seorang penulis dan tidak bisa dipungkiri lagi. Karena sebagai proses dalam penulisan untuk mewujudkan tulisan yang bermakna dan bermanfaat. Dibawah ini akan diuraikan masing-masing fase dalam tahap penulisan sebagai berikut:

a. Tahap Prapenulisan

Tahap ini adalah tahap pertama. Sebelum menulis siswa harus mempersiapkan diri, pertama siswa mengumpulkan informasi ide-ide topik permasalahan yang menjiwai seluruh karangan, kedua siswa menentukan maksud dan tujuan apa yang akan ditulis sehingga karangan tersebut dapat tersampaikan dengan baik, ketiga siswa memperhatikan dan menyesuaikan tulisan dengan tingkat pengalaman, pengetahuan, dan kebutuhan pembaca agar sebagai penulis mampu memilih informasi serta penyajian yang sesuai, keempat siswa harus memiliki bahan dan informasi yang lengkap agar tulisan menjadi lebih bermakna, kelima siswa mampu mengorganisasikan ide dan informasi yang saling bertautan padu sehingga harus disusun menjadi kerangka karangan agar tulisan dapat tersusun secara sistematis.

b. Tahap Penulisan

Pada tahap prapenulisan telah menentukan topik dan tujuan karangan, mengumpulkan informasi yang relevan, serta membuat kerangka karangan. Setelah semua sudah terselesaikan maka tahap

⁵⁷H. Dalman, *Keterampilan Menulis.....*, hlm. 15.

menulis sudah siap. Pada tahap menulis yang perlu diperhatikan yaitu dengan menjabarkan ide kedalam bentuk tulisan, ide-ide tersebut dituangkan kedalam bentuk kalimat atau paragraf, setelah itu paragraf tersebut dirangkai menjadi bentuk karangan yang utuh.

c. Tahap Pascapenulisan

Pada tahap ini merupakan tahap penghalusan. Kegiatan disini yaitu pemeriksaan dan perbaikan tulisan karangan seperti ejaan, gaya bahasa, paragraf, dan lain-lain. Tujuan dari hal ini agar tulisan karangan yang dilakukan oleh siswa menjadi tulisan yang baik.

5. Pembelajaran Keterampilan Menulis di Sekolah Dasar

Keterampilan menulis perlu dimiliki oleh setiap siswa seperti halnya dengan keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis sudah diterapkan atau dilatih sudah sejak di kelas rendah. Sebelumnya, pada kelas rendah sudah ditanamkan dasar-dasar menulis, ini mempunyai tujuan agar ketika siswa sudah menguasai dasarnya dengan kuat dan dikuasai dengan benar maka siswa mampu menulis kata, kemudian mampu melanjutkan dengan latihan merangkaikan kata-kata menjadi sebuah kalimat, dan kalimat-kalimat tersebut dirangkai menjadi sebuah paragraf dengan baik dan benar.

Hasil belajar atau tujuan pembelajaran menulis dikelas tiga dapat dikemukakan sebagai berikut: 1) menulis karangan dari pikiran sendiri dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat, 2) menulis karangan berdasarkan rangkaian gambar seri menggunakan kalimat yang makin kompleks, 3) membuat ringkasan dari teks narasi cerita dalam beberapa kalimat menggunakan kata-kata sendiri, 4) menulis petunjuk membuat mainan dan menjelaskan cara memainkannya. Membelajarkan menulis harus memperhatikan perkembangan menulis anak.⁵⁸ Perkembangan anak dalam menulis haruslah secara perlahan-lahan. Anak perlu mendapatkan bimbingan secara keseluruhan, seperti anak perlu

⁵⁸Solchan T. W., dkk, *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), hlm. 9.7.

dilatih dalam memahami dan menguasai cara mentrasfer pikiran kedalam tulisan. Perkembangan tulisan anak meliputi 4 tahap sebagai berikut:⁵⁹

a. Tahap prafonemik

Pada tahap ini anak sudah mengenal bentuk dan ukuran huruf tetapi belum bisa menyusunnya untuk menulis kata. Anak belum bisa mengetahui prinsip fonetik yakni huruf mewakili bunyi-bunyi yang membentuk kata.

b. Tahap fonemik awal

Pada tahap ini anak sudah mengenali prinsip fonetik, tahu cara kerja tulisan tetapi belum bisa mengoperasikan prinsip tersebut.

c. Tahap nama huruf

Pada tahap ini anak sudah bisa menggunakan prinsip fonetik, dia dapat menggunakan huruf-huruf yang mewakili bunyi-bunyi yang membentuk suatu kata.

d. Tahap transisi

Pada tahap ini ditandai dengan penguasaan anak terhadap tata tulis yang semakin lengkap, dia juga sudah bisa menggunakan ejaan dan tanda baca dalam tulisan.

6. Indikator Peningkatan Keterampilan Menulis

Dalam kegiatan menulis, siswa diharapkan dapat memilih kata untuk menyusun kalimat. Kemudian, kalimat-kalimat tersebut disusun menjadi sebuah paragraf-paragraf dan selanjutnya menjadi rangkaian cerita. Dalam menulis siswa harus memperhatikan beberapa aspek yaitu pemakaian kata, penulisan kalimat, penggunaan ejaan, dan menulis paragraf.⁶⁰

a. Pemakaian Kata

Agar siswa terampil dalam memilih kata-kata yang tepat dan kalimat apa yang akan dipakai dalam menulis, maka siswa harus

⁵⁹Ahmad Rofi'uddin dan Darmiyati Zuhdi, *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*, (Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, 1998), hlm. 77.

⁶⁰Yeti Mulyani, *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 5.4.

terlebih dahulu memahami seluk-beluk kata yang tepat dan maknanya secara berlatih agar sesuai tujuan yang hendak dicapai. Dalam bahasa Indonesia terdapat beberapa yang harus diperhatikan untuk memilih kata yang tepat yaitu kata-kata yang mempunyai makna berhubungan yaitu, *pertama* sinonim dan antonim, *kedua* ada kata denotasi dan konotasi, *ketiga* kata umum dan khusus, *keempat* kata konkret dan kata abstrak, *kelima* kata populer dan kata kajian, dan *keenam* kata asing dan serapan.

b. Penulisan Kalimat

Didalam penulisan kalimat siswa diharapkan dapat memilih kalimat yang efektif, yang mempunyai tujuan agar tulisan-tulisan tersebut mudah dibaca. Pada penulisan kalimat terdapat beberapa aspek agar tulisan mudah dibaca dan sebagai syarat dalam memilih kalimat yang efektif yaitu diantaranya: pemilihan unsur subjek dan predikat, hemat dalam memilih pemakaian kata, ketepatan pada kesejajaran bentuk kalimat, kevariasian dalam pemilihan kata dan struktur kalimat, dan pemilihan kata pada penekanan kalimat.

c. Penggunaan Ejaan

Didalam penggunaan ejaan memiliki aspek-aspek yang penting diantaranya sebagai berikut, *pertama* pemakaian pemenggalan kata, *kedua* penulisan kata depan, dan *ketiga* pemakaian tanda baca.

d. Menulis Paragraf

Didalam paragraf terdapat sebuah gagasan utama atau disebut juga dengan topik utama yang nantinya akan disampaikan kepada pembaca melalui serangkaian kalimat. Kemudian, kalimat topik tersebut diikuti oleh serangkaian kalimat dan disebut dengan kalimat penjelas yang berisi pikiran penjelas berupa contoh-contoh, fakta-fakta, dan lain sebagainya. Pada penulisan paragraf deskriptif dan naratif biasanya topik paragraf dikemukakan secara tersirat, yaitu tersirat dalam keseluruhan kalimat yang digunakan untuk membangun paragraf. Paragraf ini biasanya dikembangkan berdasarkan hasil

pengamatan terhadap suatu objek. Objek yang dipakai dalam penelitian ini yaitu gambar berseri.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu mengumpulkan data secara langsung yang diambil dari lapangan dengan mendatangi lokasi. Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif, dengan jenis penelitian kualitatif. Disini penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta dan sifat populasi tertentu. Penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang actual yang dihadapi saat ini dan mengumpulkan data atau informasi untuk disusun, dijelaskan, dan dianalisis dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.⁶¹

Karena penelitian ini bersifat deskriptif, maka dalam penelitian ini hanya akan menggambarkan tentang pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar seri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SD Negeri Bulupayung 04 kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap. Penulis memilih lokasi tersebut dengan berbagai pertimbangan sebagai berikut:

- a. Belum ada penelitian terkait yang dilakukan di SD Negeri Bulupayung 04
- b. SD Negeri Bulupayung 04 memiliki prestasi yang baik dalam bidang akademik dan non akademik
- c. Lokasi SD Negeri Bulupayung 04 mempunyai letak geografis yang mudah dijangkau sehingga memungkinkan untuk mengatasi keterbatasan waktu proses penelitian.

⁶¹Amirul Hadi, Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PUSTAKA SETIA Bandung, 1998), hlm. 50-51.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam skripsi ini merupakan orang yang memberikan informasi kepada peneliti tentang apa yang diperlukannya. Berdasarkan judul yang telah dipilih, maka yang akan penulis jadikan responden dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Sekolah SD Negeri Bulupayung 04

Kepala sekolah SD Negeri Bulupayung 04 yaitu Ibu Tusiyanun.S.Pd. merupakan orang yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan pembelajaran yang ada di sekolah. Melalui kepala sekolah peneliti dapat menggali informasi mengenai pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik yang berada di SD Negeri Bulupayung 04.

2. Guru Kelas III SD Negeri Bulupayung 04

Guru kelas sebagai subyek penelitian guna memperoleh data tentang strategi, metode dan juga faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan proses pembelajaran pengembangan kemampuan menulis dengan menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran bahasa Indonesia. Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai ibu Fitri Mulyani.S.Pd. selaku guru kelas III SD Negeri Bulupayung 04.

3. Siswa Kelas III SD Negeri Bulupayung 04

Siswa kelas III berjumlah 28 siswa, terdiri dari 15 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Di kelas ini peneliti melakukan penelitian mengenai pengembangan kemampuan menulis dengan menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran tematik.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian yang ada dalam skripsi ini yaitu pengembangan kemampuan menulis dengan menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶² Penggunaan teknik dan alat pengumpul data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁶³ Peneliti menggunakan teknik wawancara kepada guru kelas III mengenai bagaimana cara guru dalam mengembangkan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di SD Negeri Bulupayung 04.

Sedangkan dalam pelaksanaan, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara, pedoman wawancara ini hanya digunakan untuk menulis pertanyaan garis besarnya saja yang akan ditanyakan.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.⁶⁴ Dalam pengumpulan data ini memiliki tujuan untuk melihat situasi dan kondisi keterkaitan dengan pelaksanaan kebutuhan dalam penelitian.⁶⁵

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:ALFABETA, 2015), hlm. 308.

⁶³Mohamad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 64.

⁶⁴Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*, (Yogyakarta: KALIMEDIA, 2017), hlm. 147.

⁶⁵Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 158.

Melalui metode ini, peneliti akan mengumpulkan data berkaitan dengan persoalan yang peneliti teliti dan sumber data yang peneliti jumpai selama observasi berlangsung. Pengamatan ini dilakukan di SD Negeri Bulupayung 04 tentang pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 mengetahui bagaimana guru dalam mengembangkan kemampuan menulis dengan media gambar berseri, kondisi sekolah, guru, siswa kelas III, karyawan, serta sarana prasarana.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat sendiri.⁶⁶ Dengan teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data tentang SD Negeri Bulupayung 04 yang berada didesa Bulupayung kecamatan Kesugihan kabupaten Cilacap mengenai sejarah dan gambaran umum sekolah, Visi, Misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa kelas III, dan jumlah siswa kelas III.

F. Teknis Analisis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶⁷

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan merujuk pada teknis analisis Model Interaktif Miles dan Huberman, meliputi:⁶⁸

⁶⁶Haris Hardiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 17.

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 244.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 345.

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Data yang diperoleh ketika terlalu lama melakukan penelitian lapangan biasanya akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang hal-hal yang tidak perlu.⁶⁹ Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Tujuan peneliti melakukan reduksi data adalah untuk merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi maka langkah berikutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antarkategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga mudah memahami apa yang terjadi dalam merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang telah dipahami.⁷⁰

Setelah penulis selesai mendiskusikan data yang diperoleh di lapangan selanjutnya adalah data didisplay atau disajikan dalam bentuk naratif. Data-data yang tersusun dengan benar dalam penyajiannya memungkinkan penulis untuk menarik kesimpulan yang benar juga.

3. *Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data)*

Verifikasi data sama saja dengan menarik kesimpulan terhadap data yang telah diperoleh dari lapangan yang kemudian didisplay dalam bentuk teks naratif. Kesimpulan sudah selesai, kemudian penulis mengecek kembali kebenaran data untuk memastikan sudah tidak ada lagi kesalahan. Akan tetapi pada kesimpulan awal masih bersifat sementara

⁶⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 338.

⁷⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 341.

data bisa berubah-ubah ketika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung terhadap pengumpulan data berikutnya.⁷¹



⁷¹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.180.

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Negeri Bulupayung 04

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD Negeri Bulupayung 04
- b. NPSN : 20301398
- c. NSS : 101030103050
- d. Akreditasi : B
- e. Alamat : Jl. Masjid No. 36 RT 04/RW 04
- f. Kelurahan : Bulupayung
- g. Kecamatan : Kesugihan
- h. Kabupaten/kota : Cilacap
- i. Kodepos : 53274
- j. Jenjang : SD
- k. Status : Negeri
- l. Luas Tanah : 4377 m²

2. Sejarah Berdirinya SD Negeri Bulupayung 04

Pada jaman dahulu, SD Negeri Bulupayung 04 belum memiliki gedung tersendiri. Dahulu masih bergabung dengan SD Negeri Bulupayung 02 yang lokasinya lumayan dekat. Ketika di SD negeri Bulupayung 02 kelebihan siswa maka berdirilah gedung SD Bulupayung 04 yang lokasinya di Jl. Masjid No. 36 RT 04 RW 04 desa Bulupayung Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap pada Tahun 1985.

Dahulu SD Negeri Bulupayung 04 baru memiliki 3 ruang kelas saja, yang setiap harinya bergantian kelasnya, ada yang masuk pagi dan ada yang masuk sore. Pendiri pertama SD Negeri Bulupayung 04 yaitu bapak Sarwin yang menginginkan adanya sebuah sekolah umum yang mampu mendidik para warga yang ada didesa Bulupayung. Lokasi SD Negeri bulupayung 04 terletak di pemukiman para warga dan bisa dijangkau dengan mudah dan jauh dari pusat keramaian kota.

Tahun berganti tahun SD Negeri Bulupayung 04 siswanya bertambah banyak pada akhirnya kelasnya pun bertambah banyak dan mendirikan kelas lagi untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar dengan baik. Tidak hanya kelas saja yang bertambah akan tetapi sarana dan prasarana pun ikut ditambahkan. Ini semua atas kerja sama yang baik antara pengurus sekolah, komite, kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan, para donatur, serta partisipasi masyarakat yang sangat tinggi, maka dari tahun ke tahun memiliki kemajuan yang baik baik dari segi fisik atau gedung pembelajaran dan sarana prasarana.

SD negeri Bulupayung 04 mengalami beberapa pergantian kepemimpinan, mulai dari bapak Sarwin, ibu Ani Purwaningsih, bapak Sukirno, ibu Milati, dan ibu Tusiyatun kepala sekolah sampai dengan sekarang.

3. Letak Geografis SD Negeri Bulupayung 04

Gedung SD Negeri Bulupayung 04 beralamat di Jl. Masjid No 36 RT 04 RW 04 53274 Desa Bulupayung, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Nomor telepon SD Bulupayung 04: 085229185735. Alamat email SD Negeri Bulupayung 04: sugiartodarim@gmail.com

SD Negeri Bulupayung 04 dibangun diatas tanah seluas 700 m². Adapun batas-batas wilayah SD Negeri Bulupayung 04 adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara: Pekarangan

Sebelah Selatan: Rumah Penduduk

Sebelah Barat: Rumah Penduduk

Sebelah Timur: Toko

4. Visi dan Misi SD Negeri Bulupayung 04

a. Visi

“Menggali potensi untuk meraih prestasi berbudi pekerti luhur”
dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Beriontasi ke depan dengan memperhatikan potensi kekinian

- 2) Sesuai dengan norma dan harapan masyarakat
 - 3) Ingin mencapai keunggulan
 - 4) Mendorong semangat dan komitmen seluruh warga sekolah/madrasah
 - 5) Mendorong adanya perubahan yang lebih baik
 - 6) Mengarahkan langkah-langkah strategis (misi) sekolah.
- b. Misi SD Negeri Bulupayung 04
- 1) Meningkatkan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan
 - 2) Memupuk potensi siswa agar dapat meraih prestasi yang optimal
 - 3) Melaksanakan kegiatan-kegiatan rutin yang mengarah kepada kebiasaan budi pekerti luhur.
 - 4) Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menyalurkan potensi siswa
 - 5) Meningkatkan nilai prestasi akademik tiap mata pelajaran minimal diatas KKM.

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Sekolah

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Adapun data keadaan guru dan karyawan SD Negeri Bulupayung 04 pada tahun 2018/2019 sebagai berikut:

Tabel 1.1

KEADAAN GURU DAN KARYAWAN

SD NEGERI BULUPAYUNG 04

TAHUN AJARAN 2018/2019⁷²

NO	NAMA	JABATAN
1	TUSIYATUN, S.Pd.SD NIP. 19650821 198702 2 002	Kepala Sekolah
2	DIRAM, S.Pd,M.Pd NIP. 19620605 198201 1 006	Guru Kelas II
3	PURNOMOSIDI, S.Pd NIP. 19650928 198806 1 001	Guru kelas IV
4	KERI SUWARTI, S.Pd.SD NIP. 19750703 201406 2 002	Guru kelas V
5	LATINAH, S.Pd.SD	Guru kelas VI

⁷²Hasil Dokumentasi pada Tanggal 17 Juli 2019

	NIP. 19690729 199903 2 003	
6	ENDANG SUSILOWATI, S.Pd NIP 19630811 198304 2 004	Guru PJOK
7	KAMIRAH, S.Pd.SD NIP. -	Guru Kelas I
8	FITRI MULYANI, S.Pd NIP. -	Guru Kelas III
9	HENI SUSANTI NIP. -	Operator
10	EKA AGUSTINA, S.Pd NIP. -	Guru PAI

b. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa SD Negeri Bulupayung 04 tahun 2018/2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

KEADAAN SISWA
SD NEGERI BULUPAYUNG 04
TAHUN AJARAN 2018/2019⁷³

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	23	14	37
2	II	15	11	26
3	III	13	12	25
4	IV	13	17	30
5	V	18	19	37
6	VI	11	16	27
	JUMLAH	93	92	182

c. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Adapun data dan keadaan sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Bulupayung 04 pada Tahun ajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut:

⁷³Hasil Dokumentasi pada Tanggal 17 Juli 2019.

Tabel 1.3
SARANA DAN PRASARANA
SD NEGERI BULUPAYUNG 04
TAHUN AJARAN 2018/2019⁷⁴

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	
1	Ruang	Ruang Kelas	6	Baik
2		Ruang Perpustakaan	1	Baik
3		Laboratorium IPA	1	Rusak Ringan
4		Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5		Ruang Guru	1	Baik
6		Mushala	1	Baik
7		Ruang UKS	1	Baik
8		Kamar Mandi/WC siswa	7	Baik
9		Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
10		Kantin	1	Baik
11		Gudang	1	Baik
12		Halaman Sekolah	1	Baik
13	Elektronik/TIK	Mesin Ketik/Komputer	2	Baik
14		LCD/Proyektor	1	Baik
15		Hot Spot area	1	Baik
16		Printer	3	Baik

d. Prestasi Tahun 2018/2019

Adapun yang telah di raih oleh SD Negeri Bulupayung 04 adalah sebagai berikut:

Prestasi Non Akademik Tahun 2017- sekarang :

- 1) 2017 : MTQ Juara 3 Kecamatan
- 2) 2017 : Khitobah Juara 1 Tngkat Dabin
- 3) 2017 : TUB/PBB Juara 3 Tingkat Dabin
- 4) 2018 : Kemah Juara 3 Tingkat Dabin
- 5) 2018 : TUB/PBB Juara 3 Tingkat Dabin
- 6) 2019 : Pantomim Juara 3 Tingkat Kecamatan

Prestasi Akademik Tahun 2017-sekarang :

⁷⁴Hasil Dokumentasi pada Tanggal 17 Juli 2019.

- 1) 2017/2018 USBN Ranking 3 Tingkat Dabin
- 2) 2018/ 2019 Lomba Matematika Juara IX Tingkat Kecamatan
- 3) 2018/2019 USBN Ranking 1 Tingkat Dabin
- 4) 2018/2019 USBN Ranking 6 Tingkat Kecamatan
- 5) 2019/2020 Lomba Cerdas Cermat Juara 1 Tingkat Kecamatan

B. Pengembangan Kemampuan Menulis dengan Media Gambar Berseri pada Pembelajaran Tematik Kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap

Pada bab II sudah disebutkan bahwa media memiliki peranan sangat penting didalam pembelajaran. Media sebagai alat bantu guru dalam mengajar agar materi pelajaran dan tujuan pembelajaran yang akan disampaikan berjalan dengan baik. Namun menurut Oemar Hamalik didalam bukunya M. Khalilullah menyebutkan manfaat media adalah mampu memperbesar perhatian siswa, dapat membuat pelajaran lebih mantap, memberikan pengalaman baru dan nyata, menumbuhkan pemikiran yang teratur serta mampu membantu perkembangan bahasa.⁷⁵ Dari pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa manfaat media sangat penting, karena media bagian dari proses pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman yang baru dan nyata. Dengan hal ini peserta didik tidak dapat berjalan sendiri gurulah yang mampu membantu peserta didik untuk menggali dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Salah satunya adalah dengan cara guru memilih dan menentukan yang tepat dan sesuai digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu media yang digunakan di SD Negeri Bulupayung 04 pada pembelajaran tematik adalah media gambar berseri. Keberadaan media gambar seri didalam pembelajaran tematik sangatlah penting, karena biasanya peserta didik mengalami kesulitan untuk menangkap materi pelajaran. Menurut Lilis Madyawati media gambar berseri menunjukkan bahwa gambar

⁷⁵ M. Khalilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab.....*, hlm. 28-29.

satu dengan gambar lainnya memiliki keterkaitan.⁷⁶ Dari pengertian diatas peneliti menyimpulkan bahwa gambar seri merupakan beberapa gambar yang disusun secara runtut dan akan membentuk sebuah cerita yang runtut. Oleh karena itu, penggunaan media gambar berseri pada pembelajaran tematik memiliki ketertarikan tersendiri, dimana gambar seri tersebut dapat membuat peserta didik lebih dapat memahami isi yang terkandung pada gambar dan mampu dalam menulis karangan cerita.

Pengembangan yang dilakukan oleh guru kelas III oleh Ibu Fitri Mulyani yaitu dimulai sejak ajaran baru. Setiap ajaran baru gambar seri selalu berbeda berdasarkan tema yang sedang diajarkan atau berdasarkan tujuan yang akan dicapai. Guru sebisa mungkin dapat terampil dalam menggunakannya. Dengan guru terampil dalam menggunakan media gambar seri tersebut, pembelajaran yang dilakukan oleh guru berjalan dengan lancar. Perkembangan yang dialami siswa sangat bagus dan baik. Ini dapat dilihat dari sebelum dan sesudah menggunakan media gambar berseri. Siswa mampu menulis dengan baik dan benar. Mampu mengolah kata dan kalimat, serta mampu mengembangkan paragrafnya.

Pada bab IV berisi penyajian data mengenai hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu berupa data-data tentang pengembangan kemampuan menulis dengan gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap kemudian dilanjutkan dengan analisis data yang dilakukan oleh peneliti hingga diambil kesimpulannya.

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Bulupayung 04, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian peneliti melakukan analisis data. Berkenaan dengan hal tersebut, maka peneliti memperoleh data-data yang berkaitan dengan pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap.

⁷⁶ Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak.....*, hlm. 208.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Tusiyatun, S.Pd.SD selaku kepala sekolah diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum terkait pelaksanaan pembelajaran tematik di SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap. Ibu Tusiyatun, S.Pd.SD memberikan dorongan keleluasaan kepada setiap guru untuk melakukan proses pembelajaran dengan caranya masing-masing. Seperti halnya dengan pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan motivasi antusiasme peserta didik dalam proses pembelajaran.⁷⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas III SD Negeri Bulupayung 04, bahwa dengan adanya cara mengajar guru berbeda atau tidak biasa membuat mereka senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa kelas III berpendapat bahwa dengan adanya media gambar berseri pada pembelajaran tematik mereka merasa memiliki pengalaman belajar yang baru sehingga anak-anak semangat dalam mengikuti proses pembelajaran didalam kelas.⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Fitri Mulyani, S.Pd selaku guru kelas III, beliau menjelaskan bahwa telah menggunakan media gambar berseri pada pembelajaran tematik untuk pengembangan kemampuan menulis. Dalam setiap proses pembelajaran beliau selalu melakukan persiapan sebelum berlangsungnya pembelajaran, yang diawali dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan penggunaan media gambar seri dalam pembelajaran tematik untuk pengembangan kemampuan menulis, dan evaluasi penggunaan media gambar seri pada pembelajaran tematik untuk pengembangan menulis anak. Hal ini bertujuan agar dalam proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan sistematis.⁷⁹

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 16 April-15 September 2019 memperoleh hasil penelitian mengenai pengembangan

⁷⁷ Hasil wawancara dengan ibu Tusiyatun selaku kepala sekolah pada tanggal 23 Agustus 2019

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Dinda Afrilia selaku salah satu siswa kelas III pada tanggal 23 Agustus 2019

⁷⁹ Hasil wawancara dengan ibu Fitri Mulyani selaku wali kelas III pada tanggal 23 Agustus 2019

kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara, ada tiga tahapan yang dilakukan dalam pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap. Adapun tahapan tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Berikut ini peneliti paparkan pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap.

Observasi I

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Agustus 2019, guru mengambil materi yaitu Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, Sub Tema 1 ciri-ciri makhluk hidup, Pembelajaran 5.

Kelas/Semester : III (Tiga)/1 (Satu)

Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup

Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika

Pembelajaran 1 : 5

Kompetensi Inti :

- 1) Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang

dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.



Kompetensi Dasar :

Bahasa Indonesia

3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif.

PPKn

1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara “Garuda Pancasila” sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.

2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”.

3.1 Memahami arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.

4.1 Menceritakan arti gambar pada lambang negara “Garuda Pancasila”.

Matematika

3.1 Menjelaskan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.

4.1 Menyelesaikan masalah yang melibatkan penggunaan sifat-sifat operasi hitung pada bilangan cacah.

Indikator :

Bahasa Indonesia

- 1) Menjelaskan prosedur kombinasi gerakan jalan. Setelah mengamati, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup.
- 2) Menuliskan informasi tentang ciri-ciri makhluk hidup.

PPKn

- 1) Memahami arti penting bersyukur kepada Tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila Pancasila yang pertama.
- 2) Melaksanakan arti penting bersyukur kepada Tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila Pancasila yang pertama.
- 3) Menyebutkan arti penting bersyukur kepada Tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila Pancasila yang pertama.
- 4) Menceritakan pengalaman bersyukur kepada Tuhan YME.

Matematika

- 1) Menentukan hasil penjumlahan dengan teknik tanpa menyimpan.
- 2) Menyelesaikan soal cerita sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan tanpa menyimpan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini seorang guru akan menentukan kegiatan seperti apa yang akan dilaksanakan. Seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran memerlukan persiapan. Tahap persiapan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran tematik agar mampu mencapai tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap, sebelumnya guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut yaitu Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan RPP ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru. Guru kelas III menyusun RPP dengan mencantumkan identitas sekolah, mencantumkan KI, mencantumkan KD dan Indikator, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi pembelajaran, menentukan strategi dan metode pembelajaran, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan sumber dan media pembelajaran, serta menentukan bentuk penilaian dalam proses pembelajaran.⁸⁰

Adapun tahap persiapan yang dilakukan oleh guru kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap adalah dengan memperhatikan beberapa hal diantaranya adalah:

- a. Menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran tematik

Dalam pembuatan RPP, guru kelas III mempertimbangkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran tematik. Fungsi media akan sangat terkait dengan bentuk dan jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Dalam hal ini tema 1 subtema 1 pada pembelajaran 5 yang mencakup mata pelajaran bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika mengenai gambar berseri dengan

⁸⁰ Hasil wawancara dengan ibu Fitri Mulyani S.Pd., selaku guru kelas III pada tanggal 23 Agustus 2019

materi ciri-ciri makhluk hidup. Gambar seri sendiri sebuah rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa. Gambar seri memudahkan siswa dalam menulis, siswa dapat berimajinasi sesuai dengan kemampuannya.

Terdapat hal-hal yang harus diperhatikan dalam menentukan media, dalam bukunya M. Basyiruddin Usman menyebutkan bahwa harus sesuai dengan aslinya, bentuknya sederhana, gambar yang akan digunakan sesuai dengan yang sedang dibicarakan, mampu menarik perhatian siswa, mudah didapatkan, serta mudah digunakan.⁸¹ Dalam tahap persiapan ini, ada hal-hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam pemilihan media pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan ibu Fitri Mulyani selaku wali kelas III bahwasanya ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menentukan media pembelajaran yaitu:⁸²

- 1) Sesuai dengan tujuan yang akan dicapainya
- 2) Bersifat praktis
- 3) Mudah dicari
- 4) Guru dapat terampil dalam menggunakannya

Selain menentukan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam memilih media, ada beberapa faktor-faktor pendukung dan ada faktor-faktor penghambat guru dalam menentukan media gambar berseri pada pembelajaran tematik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bahwasanya faktor pendukung dalam memilih media adalah siswa dapat memahami maksud dan tujuan media yang akan digunakan, media yang didapatkan dengan mudah, dan guru terampil dalam menggunakannya. Kemudian faktor penghambat dalam pemilihan media yaitu ada beberapa siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran kurang paham dengan adanya media, gambar yang

⁸¹M. Basyiruddin Usman, *Media pembelajaran.....*, hlm. 48.

⁸² Hasil Wawancara Dengan Ibu Fitri Mulyani, S.Pd., Selaku Guru Kelas III pada Tanggal 23 Agustus 2019.

digunakan kurang jelas, dan lain sebagainya. Untuk mengatasi permasalahan diatas guru melakukan beberapa hal yaitu guru sebisa mungkin berlatih mengenai cara menggunakan gambar berseri agar dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa.⁸³

b. Merumuskan Tujuan yang Hendak dicapai dari Media Gambar Berseri

Selain itu guru juga merumuskan tujuan yang hendak dicapai dari pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dan dibuat berdasarkan KI, KD, dan indikator yang telah ditentukan. Adapun rumusan tujuan pembelajaran tema 1 subtema 1 pembelajaran 5 yaitu guru mengharapkan siswa mampu:

- 1) Setelah mengamati gambar berseri, siswa dapat menjelaskan prosedur kombinasi gerakan jalan
- 2) Setelah mengamati gambar berseri, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
- 3) Setelah mengamati gambar berseri, siswa dapat menuliskan informasi tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat.
- 4) Setelah mengamati gambar berseri, siswa dapat menyebutkan arti penting bersyukur kepada Tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila Pancasila yang pertama dengan benar.
- 5) Setelah mengamati gambar berseri, siswa dapat menceritakan pengalaman bersyukur kepada Tuhan YME dengan benar.
- 6) Setelah mengamati gambar berseri, siswa dapat menentukan hasil penjumlahan dengan teknik tanpa menyimpan dengan benar.

⁸³Hasil wawancara dengan Ibu Fitri Mulyani, S.Pd pada Tanggal 23 Agustus 2019.

- 7) Setelah mengamati gambar berseri, siswa dapat menyelesaikan soal cerita sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan tanpa menyimpan dengan benar.⁸⁴

Setelah mengetahui tujuan dari gambar berseri sebagai penunjang media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menulis. Media gambar berseri sebagai media yang digunakan didalam pembelajaran tematik untuk pengembangan kemampuan menulis siswa, sehingga siswa mampu memunculkan ide-ide yang lebih menarik untuk menulis. Selain itu juga gambar berseri akan menghadirkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Dari data diatas sudah cukup baik karena sudah sesuai. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran di kelas sesuai dengan apa yang yang direncanakan serta dapat berjalan dengan baik. Tahap persiapan yang dilakukan oleh guru kelas III sebelum melaksanakan proses pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik sudah cukup baik dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan, tahap persiapan yang dilakukan oleh guru kelas III berjalan dengan lancar dan sistematis.



Gambar 1 guru sedang melakukan tahap persiapan pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik⁸⁵

⁸⁴ Hasil wawancara dengan ibu Fitri Mulyani, S.Pd., pada tanggal 26 Mei 2019.

⁸⁵ Hasil Dokumentasi pada Tanggal 26 Agustus 2019.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi pada tanggal 26 didalam kelas III sebelum proses pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru pada tahap persiapan antara lain:⁸⁶

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu, kemudian para siswa menjawabnya dengan lantang dan semangat. Tak lupa juga salah satu siswa memimpin untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan lancar, akan tetapi ketika sedang berdoa masih ada beberapa siswa yang bermain sendiri. Ketika guru mengetahui hal tersebut, guru memberi isyarat agar tidak bermain sendiri dan untuk melanjutkan berdoa. Setelah itu guru menanyakan kabar kepada siswa dan memberikan masukan bahwa harus selalu bersyukur atas nikmat yang Allah berikan karena dapat hadir untuk belajar. Guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil siswa satu persatu. Pada pembelajaran saat itu siswa hadir tanpa ada yang berhalangan.

Kemudian guru mengulas kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya. Guru bertanya kepada siswa tentang materi sebelumnya. Pada saat siswa diberi pertanyaan ada yang mampu menjawab pertanyaan ada juga yang lupa dan kebingungan. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan sedikit penjelasan mengenai materi sebelumnya agar siswa dapat mengingat selalu.

Guru memberikan gambaran umum mengenai materi yang akan dipelajari yaitu tentang gambar berseri dengan tema ciri-ciri makhluk hidup. Guru memberikan pengertian mengenai gambar berseri, bahwa gambar seri adalah rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa yang dapat disusun secara urut sehingga membentuk sebuah cerita yang runtut. Kemudian guru menunjukkan contoh gambar berseri yang terdapat di buku siswa atau buku persada yang masing-masing

⁸⁶ Hasil Observasi dan Dokumentasi pada Tanggal 26 Agustus 2019.

siswa mempunyai buku tersebut. Setelah itu guru bertanya kepada salah satu siswa untuk mengingat kembali pengertian gambar seri. Siswa menjawab pertanyaan “gambar seri adalah gambar yang mempunyai sebuah cerita.” Kemudian guru memberikan penguatan mengenai jawaban siswa tersebut agar semua siswa mampu mengetahui pengertian gambar seri.

Setelah guru menjelaskan pengertian gambar berseri, diperlukan adanya praktek dan latihan menggunakan media tersebut agar siswa mampu mengetahui maksud dan tujuan yang akan disampaikan guru.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Tugas guru pada saat proses pembelajaran tematik berlangsung

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana terjadinya proses pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik. Dalam tahap pelaksanaan ini terjadi interaksi antara guru, peserta didik serta media yang digunakan dalam pembelajaran tematik.

Tahap ini mengarah pada penjelasan materi mengenai gambar seri untuk pengembangan kemampuan menulis dalam pembelajaran tematik. Pada tahap pelaksanaan guru bertindak sebagai fasilitator. Dalam menjelaskan materi guru menggunakan gambar seri untuk pengembangan kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran tematik. Guru juga menggunakan buku siswa atau persada yang masing-masing siswa mempunyai buku tersebut.

b. Cara guru untuk menarik minat siswa dalam pembelajaran tematik dengan gambar berseri

Seorang guru harus mampu membuat siswa senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan hal ini, guru menggunakan media yaitu berupa media gambar berseri. Ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan adanya sesuatu yang berbeda yang mampu membuat siswa lebih semangat dan aktif didalam kelas.

Gambar berseri mampu membuat siswa lebih mudah untuk menulis cerita sesuai dengan imajinasinya, mampu berpikir lebih luas dengan adanya beberapa gambar sehingga menulis cerita dengan runtut. Tidak hanya itu, siswa lebih senang menulis dengan adanya media gambar berseri dibandingkan tidak adanya media. Maka dari itu guru harus lebih aktif agar siswa mampu merangkai paragraf dengan benar, mengurutkan gambar sehingga menjadi gambar yang runtut, dan lain sebagainya.

Dalam pembelajaran tematik guru menggunakan beberapa metode yang dilaksanakan didalam kelas, guru menggunakan metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, dan metode permainan/stimulasi. Ini semua agar pembelajaran berjalan dengan lancar dan siswa mampu bekerja sama dengan siswa lainnya.

Pada saat tahap pelaksanaan, guru menjelaskan penggunaan gambar berseri didalam pembelajaran tematik, yaitu sebagai berikut:⁸⁷ *pertama*, siswa terlebih dahulu memberi judul yang sesuai dengan gambar. *Kedua*, terlebih dahulu dilihat apakah gambar tersebut sudah urut apa belum, kalau belum urut urutkan secara logis. *Ketiga*, buatlah kalimat atau kerangka sesuai dengan gambar tersebut. *Keempat*, susunlah kalimat-kalimat tersebut dengan baik dan urut sehingga menjadi sebuah cerita.

Dalam proses pelaksanaan pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru kelas III cukup baik dan lancar. Guru melaksanakan tahap pelaksanaan sudah terarah dan sistematis sesuai dengan langkahnya. Tahap pelaksanaan yaitu dimana terjadi proses pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik. Dalam pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri pada pembelajaran tematik,

⁸⁷ Hasil wawancara dengan ibu Fitri Mulyani S.Pd. selaku guru kelas III pada tanggal 26 Mei 2019.

untuk membuat siswa antusias dalam belajar, semangat mengikuti proses pembelajaran, termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran, serta diberi kesempatan belajar lebih menyenangkan.

Dengan dijadikannya media gambar berseri untuk pengembangan kemampuan menulis dalam pembelajaran tematik, siswa lebih mudah belajar serta menyerap materi yang sedang dipelajari. Siswa lebih mampu menulis dengan baik dengan adanya media gambar berseri, mudah dalam berimajinasi sesuai dengan kemampuannya, serta siswa dapat mengambil sisi positif dari gambar berseri tersebut. Tak lain juga siswa dapat mengerti tentang hal-hal yang sedang mereka lakukan sehingga secara tersendiri, siswa mampu menyerap materi yang sudah disampaikan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman mengenai menulis yang dimiliki oleh siswa sangat kurang sehingga banyak peserta didik tidak mampu mengembangkan ide-ide dan tidak mengetahui penggunaan huruf kapital secara tepat dalam keterampilan menulis dengan benar. Serta mampu mengungkapkan cerita dengan yang lebih baik dan runtut serta penggambaran latar yang lebih jelas.



Gambar 2 guru melakukan tahap pelaksanaan dalam pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar dalam pembelajaran tematik⁸⁸

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi pada tanggal 26 Agustus 2019, terlihat proses pembelajaran tematik yang dilakukan

⁸⁸ Hasil Dokumentasi pada Tanggal 26 Agustus 2019.

oleh guru di ruang kelas III. Adapun langkah-langkah kegiatan proses pembelajaran antara lain:⁸⁹

Dalam tahap pelaksanaan ini, guru memberikan penjelasan materi yang lengkap mengenai semua yang terkait dengan gambar seri. Guru memberikan penjelasan bahwa gambar seri adalah rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa, yang dapat disusun secara urut sehingga membentuk sebuah cerita yang runtut. Guru juga menjelaskan tujuan dari gambar seri yaitu untuk memudahkan siswa dalam menulis agar mampu berpikir secara kreatif dan inovatif. Kemudian guru memberikan contoh gambar berseri. Gambar yang dicontohkan oleh guru adalah gambar yang sudah urut, guru memberikan penjelasan disetiap masing-masing gambar sampai gambar terakhir sehingga menjadi cerita yang runtut. Kemudian guru menjelaskan bagaimana cara menulis karangan yang baik kepada para siswa, sehingga siswa mampu menulis karangan dengan baik dan memiliki kemampuan berfikir kreatif dan imajinatif.

Setelah guru menjelaskan materi, guru mengecek pemahaman siswa untuk berlatih mengerjakan soal secara individu. Guru memerintah siswa untuk membuka buku persada halaman 23 pada bagian Ayo Berlatih. Guru memberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan soal tersebut. Selama proses siswa mengerjakan soal guru mengelilingi kelas untuk melihat tingkat keseriusan siswa dalam mengerjakan soal, ada beberapa siswa yang masih kurang memperhatikan, masih ada beberapa siswa yang bermain bersama siswa yang lain. Maka dari itu guru harus selalu mengawasi keberadaan siswa agar kelas terjaga dengan keramaian.

Setelah 15 menit berlalu, guru memerintah siswa untuk menukar jawabannya dengan teman sebangkunya, ketika ada siswa yang duduk sendirian guru berinisiatif agar menukar jawaban dengan depannya. Hal ini bertujuan agar siswa saling bekerja sama dan jujur.

⁸⁹ Hasil Observasi dan Dokumentasi pada Tanggal 26 Agustus 2019.

Guru menunjuk salah satu siswa untuk membacakan soal no satu, kemudian siswa menjawab secara bersama-sama dengan suara keras dan lantang. Guru melakukan hal tersebut sampai soal dibacakan semuanya. Setelah itu guru memberikan penguatan mengenai jawaban yang benar dan memerintah siswa untuk membetulkan jawaban siswa yang masing kurang.

Selanjutnya, setelah mengerjakan soal, guru berharap dengan gambar seri siswa mampu untuk pengembangan kemampuan menulisnya dengan baik. Siswa dicoba berlatih kembali dengan menulis pada buku persada halaman 23 pada bagian Ayo Menulis. Pada buku tersebut terdapat beberapa gambar yang sudah urut, siswa diharapkan mampu menulis cerita mengenai gambar tersebut. Guru membagi kelompok menjadi 6 kelompok, yang terdiri dari 4 siswa akan tetapi ada salah satu kelompok yang berjumlah 6 siswa, jumlah siswa kelas III yaitu berjumlah 25. Cara guru dalam membagi kelompok yaitu dengan teman sebangkunya dan teman belakang atau depannya yang terpenting dalam satu kelompok terdiri dari 4 siswa. Siswa yang belum memiliki kelompok dapat bergabung dengan kelompok lainnya. Setelah kelompok sudah dibagi dengan rata, guru memberikan arahan dengan menulis dipapan tulis mengenai langkah-langkah sebelum menulis paragraf terlebih dahulu.



Guru memerintah siswa untuk saling bekerja sama satu sama lain. Dalam tugas tersebut terdapat 4 gambar, jadi masing-masing siswa memegang satu gambar untuk menulis sebuah cerita berdasarkan

gambar. Guru memberikan arahan bahwa sebelum menulis, siswa diharapkan mampu melihat apakah gambar seri tersebut sudah urut sesuai yang diharapkan, setelah sudah urut siswa mampu membuat kerangka karangan, kemudian langkah terakhir siswa mampu menyusun paragraf dengan baik dan benar.

Guru memberikan waktu selama 20 menit untuk mengerjakan tugas kelompok tersebut. Semua siswa mematuhi perintah dari guru dan guru melihat satu persatu ketika siswa sedang mengerjakannya. Akan tetapi, ada beberapa siswa yang kurang paham mengenai gambar tersebut karena ada beberapa buku persada tercetak kurang jelas, dan guru langsung menjelaskan dengan suara keras dan lantang agar semua siswa memahami dan tau isi gambar tersebut. Ketika guru keliling melihat siswa sedang mengerjakan tugas tersebut, masih ada beberapa siswa yang kurang mengetahui penggunaan tanda baca dan huruf kapital dalam menulis, pembiasaan menulis huruf dengan ejaan yang benar dan tepat sesuai dengan kaidah EYD, serta siswa masih belum paham awal penulisan paragraf dengan menjorok ke sebelah kanan. Mengenai hal tersebut guru membimbing siswa yang masih kurang paham secara bergantian. Setelah 20 menit berlalu, guru menanyakan kepada siswa tentang tugasnya. Ternyata ada beberapa siswa yang sudah selesai mengerjakannya dan ada beberapa siswa yang belum selesai. Maka dari itu, guru memberikan waktu tambahan selama 5 menit bagi siswa yang belum selesai mengerjakan tugas tersebut dan bagi siswa yang sudah selesai diharapkan diteliti kembali.

Selanjutnya, guru memperlihatkan sebuah gambar seri mengenai “aturan sebelum makan” dan membacakan materi mengenai tata aturan sebelum makan yang baik dan benar. Hal ini guru mempunyai tujuan agar siswa mengetahui tata cara yang baik dan benar agar terhindar dari penyakit. Selain itu juga guru menjelaskan cara menjaga kebersihan, kemudian menutup makanan agar terhindar dari lalat, serta menganjurkan untuk berdoa sebelum dan sesudah

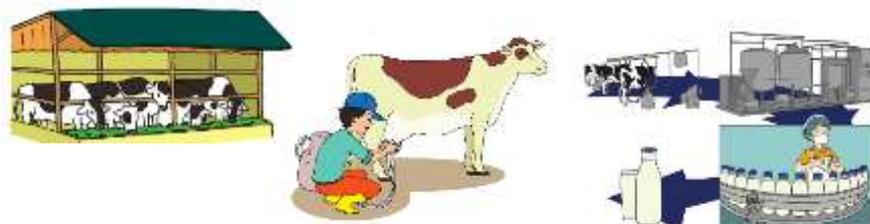
makan. Hal ini merupakan contoh sikap bersyukur. Guru menjelaskan bahwa sikap bersyukur merupakan pengalaman sila pertama pancasila, yaitu Ketuhanan yang Maha Esa.



Gambar 3 gambar seri tentang aturan sebelum makan

Guru melakukan tanya jawab kepada siswa apa saja kebiasaan sebelum makan saat dirumah. Kemudian para siswa menjawab dengan lantang dan keras apa saja yang mereka lakukan saat sebelum makan. Selain itu juga guru menunjuk salah satu siswa agar menjawab pertanyaan apa saja yang siswa lakukan sebelum melakukan makan. Guru juga menjelaskan kebiasaan-kebiasaan yang tidak baik sebelum makan. Guru berharap siswa mampu menerapkan saat dirumah agar terhindar dari penyakit.

Materi selanjutnya guru memerintah siswa untuk membuka buku siswa pada halaman 42, yang menyajikan sebuah gambar berseri mengenai sebuah perusahaan yang memproduksi susu dalam bentuk kemasan kotak. Siswa diminta untuk mengamati sebuah gambar dan tabel mengenai data banyaknya susu dalam kemasan yang dihasilkan dari perusahaan-perusahaan.



No	Perusahaan	Banyak susu kemasan yang dihasilkan perbulan
1	Perusahaan A	1.200 kotak
2	Perusahaan B	3.000 kotak
3	Perusahaan C	4.800 kotak
4	Perusahaan D	3.250 kotak
5	Perusahaan E	2.200 kotak

Gambar 4 gambar seri mengenai perusahaan susu di suatu perusahaan

Guru memberikan pertanyaan kepada siswa “perusahaan manakah yang paling banyak yang menghasilkan susu kotak dalam setiap bulannya?”, kemudian siswa menjawab dengan serentak “perusahaan C”, guru memberikan motivasi bahwa jawaban siswa benar. Kemudian, guru memberikan pertanyaan kembali “perusahaan manakah yang paling sedikit yang menghasilkan susu kotak setiap bulannya?, kemudian siswa menjawab dengan serentak “perusahaan A” guru kembali memberikan semangat bahwa jawaban para siswa benar.

Setelah itu, guru memberikan sebuah soal secara individu mengenai persoalan perusahaan susu kemasan kotak tersebut. Guru memerintah siswa untuk membuka buku siswa pada halaman 44 dan untuk mengerjakannya dikertas diberi nama dan kelas. Guru memberikan waktu selama 10 menit untuk mengerjakannya. Setelah waktu habis guru memerintah siswa untuk mengumpulkan jawaban tersebut, dan siswa untuk segera mengumpulkannya.

3. Tahap Evaluasi

- a. Kegiatan pembelajaran setelah proses pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik

Pada tahap evaluasi, guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari oleh siswa mengenai gambar seri untuk pengembangan kemampuan menulis dalam pembelajaran tematik.

Kemudian siswa mencocokkan hasil dari kesimpulan guru. Hasil yang diperoleh dari siswa bahwasanya siswa mampu menulis dengan baik dengan adanya media gambar berseri, siswa lebih mudah paham dan gambar berseri berhasil untuk pengembangan kemampuan menulis siswa.

b. Cara guru membuat siswa memahami konsep materi

Yang dilakukan oleh guru dalam mengetahui pemahaman siswa yaitu dengan cara menanyakan materi yang sudah dipelajari secara tanya jawab dan diberi tugas sesuai dengan apa yang sudah dipelajarinya.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi pada tanggal 26 Agustus 2019, terlihat proses pembelajaran setelah penggunaan media gambar berseri untuk pengembangan kemampuan menulis dalam pembelajaran tematik.⁹⁰

Dalam pembelajaran evaluasi pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik, guru mampu mengulas materi pembelajaran dengan menggali informasi yang telah didapat oleh siswa. Guru meminta siswa untuk memaparkan hasil yang mereka peroleh dihadapan guru dan teman-temannya. Hal ini guru mempunyai tujuan apakah dengan adanya media gambar berseri untuk pengembangan kemampuan menulis dalam pembelajaran tematik, siswa dapat memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru dan apakah sudah mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal atau belum. Selain itu guru melakukan penilaian agar guru dapat mengetahui sejauh mana penguasaan siswa dan dapat menjadi umpan balik bagi guru itu sendiri, untuk perbaikan dalam proses pembelajaran dan penggunaan media gambar berseri pada proses pembelajaran selanjutnya. Guru melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa setelah proses pengembangan

⁹⁰Hasil Observasi dan Dokumentasi pada Tanggal 26 Agustus 2019.

kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru kelas III SD Negeri bulupayung 04 adalah evaluasi dengan cara tes tertulis. Tes tertulis ini merupakan praktek menulis dari gambar seri untuk mengetahui sejauh mana siswa menyerap materi yang sudah diajarkan.



Gambar 5 guru bersama siswa melakukan tahap evaluasi setelah proses penggunaan media gambar berseri untuk pengembangan kemampuan menulis dalam pembelajaran tematik⁹¹

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam tahap evaluasi antara lain:

Setelah semua siswa selesai mengerjakan tugas tersebut, guru meminta salah satu kelompok untuk maju kedepan membacakan hasil dari tulisan mereka. Guru meminta kepada kelompok lain untuk memperhatikan temannya yang sedang maju didepan. Guru melakukan hal tersebut secara bergantian sehingga semua kelompok membacakan hasilnya didepan teman-temannya. Setelah semua kelompok selesai, guru memberikan penilaian pada hasil pekerjaan tugas kelompoknya. Selanjutnya guru melakukan tanya jawab dengan siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa yang mampu

⁹¹Hasil Dokumentasi pada Tanggal 26 Agustus 2019.

menjawab pertanyaan guru harus mengacungkan jari. Bagi siapa yang cepat dalam mengacungkan jari maka siswa tersebut yang menjawabnya. Ketika siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar, siswa tersebut mendapat tepuk tangan dari guru dan siswa lainnya.

Guru bersama dengan siswa mengulang kembali materi yang telah dipelajari. Guru menjelaskan kembali pengertian gambar seri serta guru memberikan penjelasan bahwa gambar berseri mampu meningkatkan kemampuan menulis dengan kreatif dan mampu berimajinatif sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Ternyata ada beberapa siswa yang menggelengkan kepalanya tanda belum paham materi, dan ada beberapa siswa yang menjawab paham dan ada beberapa siswa yang terdiam. Maka dari hal itu, guru menganggap semua siswa sudah paham terhadap materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama, kemudian guru mengucapkan salam.

Observasi II

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 September 2019, guru mengambil materi yaitu Tema 1 pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, Sub Tema 1 ciri-ciri makhluk hidup, Pembelajaran 6.

Kelas/Semester : III (Tiga)/1 (Satu)

Tema 1 : Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup

Muatan Terpadu : PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika

Pembelajaran : 6

Kompetensi Inti :

- 1) Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

- 2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

Kompetensi dasar :

Bahasa Indonesia

3.4 Mencermati kosakata dalam teks tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan, dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat yang disajikan dalam bentuk lisan, tulis, visual, dan/atau eksplorasi lingkungan.

4.4 Menyajikan laporan tentang konsep ciri-ciri, kebutuhan (makanan dan tempat hidup), pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang ada di lingkungan setempat secara tertulis menggunakan kosakata baku dalam kalimat efektif

Indikator :

Bahasa Indonesia

- 1) Mengidentifikasi ide pokok dari informasi yang disajikan tentang ciri-ciri makhluk hidup.
- 2) Menuliskan informasi tentang ciri-ciri makhluk hidup.

Matematika

- 1) Menentukan hasil penjumlahan dengan teknik tanpa menyimpan.
- 2) Menyelesaikan soal cerita sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan tanpa menyimpan.

SBdP

- 1) Menyebutkan arti penting bersyukur kepada Tuhan sebagai salah satu makna dari simbol sila pancasila yang pertama
- 2) Menceritakan pengalaman bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini seorang guru akan menentukan kegiatan seperti apa yang akan dilaksanakan. Seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran memerlukan persiapan. Tahap persiapan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan proses pembelajaran tematik agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap, sebelumnya guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut yaitu Rencana Perencanaan Pembelajaran (RPP). Dalam penyusunan RPP dengan mencantumkan KD dan Indikator, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan materi pelajaran, menentukan strategi dan

metode pembelajaran, menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan sumber dan media pembelajaran, serta menentukan bentuk penilaian dalam proses pembelajaran.

Untuk menunjang pembelajaran yang lebih baik, guru terlebih dahulu mempertimbangkan media apa yang akan digunakan atau media apa yang cocok dalam pembelajaran tematik. Untuk menentukan media pembelajaran guru melihat kesesuaian dengan materi pembelajaran tematik. Guru biasanya memilih media yang mudah didapat, media yang mudah dipahami, bersifat praktis, efisien dalam penggunaannya dan dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Dalam hal ini tema 1 subtema 1 pada pembelajaran 6 dalam pembelajaran tematik menggunakan media gambar seri dengan tema ciri-ciri makhluk hidup. Gambar seri sendiri sebuah rangkaian gambar yang menceritakan suatu peristiwa. Gambar seri memudahkan siswa dalam menulis, siswa dapat berimajinasi sesuai dengan kemampuannya.

Selain itu guru juga merumuskan tujuan yang hendak dicapai dari pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik. Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dan dibuat berdasarkan KI, KD, dan Indikator yang telah ditentukan. Adapun rumusan tujuan pembelajaran tema 1 subtema 1 pembelajaran 6 yaitu setelah mengamati gambar berseri guru mengharapkan agar siswa dapat mengidentifikasi ide pokok tentang ciri makhluk hidup dengan tepat, kemudian agar siswa mampu menulis informasi tentang ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat. Media gambar berseri digunakan dalam pembelajaran tematik untuk pengembangan kemampuan menulis siswa, sehingga siswa mampu memunculkan ide-ide yang menarik untuk menulis. Selain itu juga gambar berseri akan menghadirkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan proses pembelajaran yaitu hal-hal yang harus diperhatikan dalam

pemilihan media pembelajaran. Dari hasil wawancara dengan ibu Fitri Mulyani selaku wali kelas III bahwasanya ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menentukan media pembelajaran yaitu:

- a. Media yang akan digunakan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai
- b. Media yang akan digunakan bersifat praktis, luwes dan bertahan
- c. Media yang akan digunakan yang mudah dicari
- d. Media yang akan digunakan guru dapat terampil dalam menggunakannya

Selain menentukan hal-hal apa saja yang harus diperhatikan dalam memilih media, ada beberapa faktor-faktor pendukung dan ada faktor-faktor penghambat guru dalam menentukan media gambar berseri pada pembelajaran tematik. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti bahwasanya faktor pendukung dalam memilih media adalah siswa dapat memahami maksud dan tujuan media yang akan digunakan, media yang didapatkan dengan mudah, dan guru terampil dalam menggunakannya. Kemudian faktor penghambat dalam pemilihan media yaitu ada beberapa siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran kurang paham dengan adanya media, gambar yang digunakan kurang jelas, dan lain sebagainya. Untuk mengatasi permasalahan diatas guru melakukan beberapa hal yaitu guru sebisa mungkin berlatih mengenai cara menggunakan gambar berseri agar dalam pelaksanaan pembelajaran guru dapat menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa.



Gambar 6 guru melakukan tahap persiapan dalam pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik⁹²

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi pada tanggal 2 September 2019, terlihat tahap persiapan yang dilakukan oleh guru didalam kelas III sebelum proses pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru pada tahap persiapan antara lain:⁹³

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam. Kemudian siswa menjawabnya dengan suara yang lantang. Namun ada beberapa siswa menjawab salam dengan bermain pulpen, dan ada beberapa siswa yang menjawab salam masih mengobrol dengan teman sebangkunya. Setelah selesai salam guru menegur siswa tersebut dengan teguran yang baik agar tidak mengulangi lagi perbuatan tersebut.

Pada pertemuan sebelumnya guru sudah menjelaskan materi mengenai gambar berseri untuk kemampuan menulis siswa. Untuk pertemuan ini dengan tema 1 subtema 1 pada pembelajaran 5 masih tentang ciri-ciri makhluk hidup.

⁹² Hasil Dokumentasi pada Tanggal 2 September

⁹³ Hasil Observasi dan Dokumentasi pada Tanggal 2 September 2019

Kemudian guru mengulas kembali materi yang telah diajarkan sebelumnya. Guru bertanya kepada siswa tentang materi sebelumnya. Pada saat siswa diberi pertanyaan ada yang mampu menjawab pertanyaan ada juga yang lupa dan kebingungan. Untuk mengatasi hal tersebut guru memberikan sedikit penjelasan mengenai materi sebelumnya agar siswa mampu mengingat materi tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana terjadinya penggunaan media gambar berseri untuk pengembangan kemampuan menulis anak dalam pembelajaran tematik. Dalam tahap pelaksanaan ini terjadi interaksi antara guru dan siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, terlihat pelaksanaan proses pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik, antara lain:⁹⁴



Gambar 7 guru melaksanakan tahap pelaksanaan dalam pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik⁹⁵

Guru memerintah siswa untuk mengamati gambar mengenai ciri-ciri makhluk hidup yang tersedia didalam buku siswa pada halaman 45

⁹⁴ Hasil Observasi dan Dokumentasi pada Pembelajaran tematik di kelas III pada tanggal 2 September 2019

⁹⁵ Hasil Dokumentasi pada Tanggal 2 September 2019.

pada pembelajaran 6. Siswa harus mampu mengidentifikasi sikap yang berkaitan dengan gambar tersebut. Secara bergiliran siswa menyampaikan pendapatnya tentang gambar tersebut dan dibantu oleh guru.



Gambar 8 ciri-ciri makhluk hidup

Guru menjelaskan bahwa makhluk hidup perlu makan. Makanan yang harus dipilih adalah makanan yang sehat dan bersih. Kemudian, sebelum dan sesudah makan hendaknya berdoa terlebih dahulu. Karena dengan berdoa tanda bersyukur kepada Tuhan.

Guru memerintah siswa untuk membuka buku persada pada halaman 66 pada bagian Ayo Mengamati. Guru menunggu semua siswa sudah membuka halaman tersebut. Setelah semua siswa membuka bukunya guru memerintah siswa untuk mengamati gambar seri yang terdapat dibuku. Akan tetapi ada beberapa siswa yang masih belum membuka bukunya, guru segera mendatangi siswa tersebut dan menyuruh untuk membuka bukunya.

Pada kali ini guru menjelaskan tentang gambar seri yang akan dipelajari mengenai seseorang yang membutuhkan istirahat. Istirahat yang baik untuk seseorang adalah tidur. Tidur termasuk dari faktor yang memengaruhi perkembangan dan pertumbuhan manusia. Seperti yang telah diketahui, bahwa setiap hari badan manusia melakukan kegiatan. Ketika tubuh melakukan kegiatan dan tubuh akan menjadi lelah dan membutuhkan istirahat. Salah satu cara istirahat yaitu tidur. Setelah tidur badan akan terasa lebih santai. Akan tetapi, perlu diketahui tidur tidak boleh terlalu lama, karena akan membuat badan menjadi lemas dan tidak

sehat. Untuk itu tidurlah dengan waktu yang cukup agar badan kembali segar dan bugar.

Setelah guru menjelaskan materi mengenai pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yaitu tentang istirahat yang baik adalah tidur, selanjutnya guru memberikan contoh gambar berseri. Terlihat sebuah gambar seri tentang seseorang melakukan beberapa tahap sebelum melakukan tidur. Sebelum guru menjelaskan maksud dari isi gambar tersebut, guru bertanya kepada siswa “apa yang sedang dilakukan seorang anak tersebut?”, kemudian siswa menjawab dengan bersama-sama dengan suara lantang dan keras dibantu oleh guru sambil menunjuk gambar seri “gambar satu anak sedang mencuci kaki, gambar kedua anak sedang menggosok gigi, gambar ketiga anak sedang berdoa, dan gambar keempat anak tidur”.

Guru memberikan penguatan jawaban yang sudah dijawab oleh siswa mengenai gambar berseri tersebut, setelah guru menjelaskan guru bertanya kepada siswa “siapa yang setiap malam sebelum tidur melakukan seperti yang ada digambar?”, anak-anak menjawab “sudah bu”, sambil mengacungkan jarinya dengan semangat. Guru memberi motivasi bahwa melakukan kegiatan tersebut sangatlah penting, karena kuman-kuman yang berada ditubuh tidak ikut serta, maka dari itu kebersihan dan kesehatan adalah no satu. Dengan ini gambar seri memberi pesan yang positif agar siswa mengetahui hal-hal baik yang dapat siswa lakukan setiap harinya.

Untuk memenuhi tujuan pembelajaran, guru memerintah siswa untuk menulis suatu cerita berdasarkan gambar berseri. Guru memberikan tugas secara individu pada bagian Ayo Menulis pada halaman 66. Guru memberikan waktu selama 20 menit. Siswa mentaati perintah guru untuk mengerjakan tugas menulis tersebut. Ketika siswa mengerjakan tugas guru tak lupa mengelilingi melihat siswa yang sedang mengerjakan. Hal ini bertujuan agar siswa dapat serius dalam mengerjakannya. Akan tetapi ada beberapa siswa yang belum paham cara mengurutkan rangkaian cerita

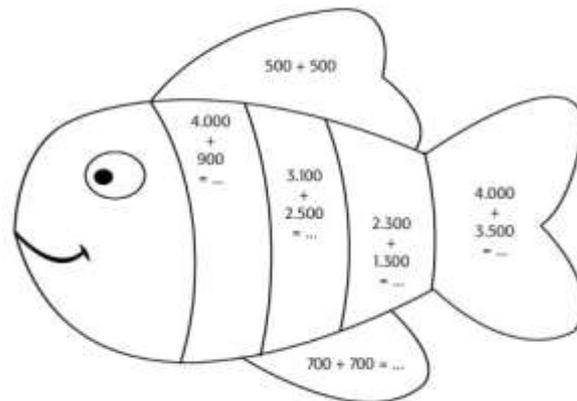
dengan menggunakan gambar seri, peran guru disini membimbing siswa dengan pelan dan menuntun siswa dalam menulis. Terlihat beberapa siswa dengan mudah dalam menulis, hal ini karena siswa memperhatikan gambar seri tersebut dan mampu berfikir sesuai dengan kemampuan dalam berimajinasi.



20 menit telah berlalu, guru menyatakan waktu sudah habis. Akan tetapi ada beberapa siswa meminta waktu tambahan selama 5 menit, kemudian guru mengiyakan untuk menambahkan waktu kepada anak yang belum selesai mengerjakan. Bagi siswa yang sudah selesai mengerjakan, hasil dari tulisan tersebut dapat dikumpulakn dimeja guru.

Setelah semua siswa menyelesaikan tugas menulisnya, guru kembali melanjutkan pembelajarannya. Guru bertanya kepada siswa mengenai teknik penjumlahan susun ke bawah yang sudah dipelajari sebelumnya. Guru menulis dipapan tulis memberikan contoh tentang penjumlahan susun kebawah. Siswa menjawabnya dengan lantang dan keras. Guru tidak hanya memberikan satu contoh saja agar siswa lebih paham dan mengingat materi mengenai teknik penjumlahan susun kebawah. Untuk menindaklanjuti pemahaman siswa, guru memberikan sebuah gambar ikan yang didalamnya terdapat soal matematika mengenai penjumlahan. Tidak itu saja guru memberikan sebuah tugas untuk mewarnai gambar ikan tersebut dengan pensil warna dengan ketentuan sebagai berikut: warnai dengan warna merah bagian tubuh ikan untuk hasil penjumlahan lebih dari 5.000, warnai dengan warna kuning bagian tubuh

ikan untuk hasil penjumlahan kurang dari 5.000, dan warnai dengan warna biru untuk hasil penjumlahan sama dengan 1.000.



Guru memberikan waktu selama 15 menit untuk menyelesaikan tugas tersebut. Disaat siswa mengerjakan guru mengelilingi ruang kelas untuk memperhatikan siswa dalam berlatih. Dan saya sebagai peneliti ikut serta dalam memeriksa didalam ruangan melihat siswa dalam mengerjakan tugas tersebut. Ketika waktu sudah habis siswa mengumpulkan kertas gambar tersebut diatas meja guru.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari oleh siswa mengenai gambar berseri untuk pengembangan kemampuan menulis dalam pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada tanggal 30 April 2019, terlihat proses pembelajaran setelah penggunaan media gambar berseri untuk pengembangan kemampuan menulis dalam pembelajaran tematik.⁹⁶

⁹⁶ Hasil observasi dan dokumentasi pada tanggal 2 September 2019



Gambar 9 guru melakukan tahap evaluasi dalam pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik⁹⁷

Adapun langkah-langkah yang dilakukan guru dalam tahap evaluasi antara lain:

Setelah semua mengumpulkan tugasnya, guru memilih salah satu siswa untuk membacakan tulisannya didepan teman-temannya. Guru mengambil satu kertas dari tumpukan tulisan para siswa. Guru memilih satu siswa perempuan untuk maju kedepan untuk membacakannya. Guru memerintah siswa untuk mendengarkan dan memperhatikan temannya yang sedang maju. Bagi siswa yang berani maju kedepan diberi tepuk tangan oleh guru dan siswa sebagai tanda hebat berani maju kedepan kelas. Kemudian guru menawarkan siapa yang berani untuk maju kedepan untuk membacakan tulisan mereka, akhirnya ada salah satu siswa perempuan mengacungkan jarinya. Guru langsung memuji siswa tersebut agar siswa termotivasi agar terus tampil berani dimanapun berada.

⁹⁷Hasil Dokumentasi pada Tanggal 2 September 2019.

Guru bersama siswa mengulang kembali materi yang telah dipelajari. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan pertanyaan yang belum dipahami. Ternyata ada beberapa siswa yang menggelengkan kepalanya tanda belum paham materi, dan ada beberapa siswa yang menjawab paham dan ada beberapa siswa yang terdiam. Maka dari hal itu, guru menganggap semua siswa sudah paham terhadap materi yang sudah dipelajari. Kemudian guru bersama siswa mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama, kemudian guru mengucapkan salam.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dari itu peneliti simpulkan yaitu menulis karangan cerita berdasarkan gambar berseri.

Menulis karangan narasi dengan gambar berseri berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya. Hal ini dibuktikan dengan siswa mengikuti pembelajaran dengan baik, siswa aktif dalam pembelajaran, serta siswa mampu meningkatkan imajinasinya sesuai kemampuannya, dan tidak lupa juga siswa mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa.

Ada tiga tahap yang harus dilalui oleh guru dalam melakukan proses pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap. Tahap yang pertama yaitu tahap persiapan, tahap yang kedua yaitu tahap pelaksanaan, dan tahap yang ketiga yaitu tahap evaluasi.

Dalam tahap persiapan pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik yaitu: guru mempersiapkan RPP yang meliputi pemilihan media pembelajaran yang tepat, perumusan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, serta menentukan teknik evaluasi yang akan digunakan. Kemudian pada tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap. Dalam pelaksanaannya guru menerapkan rencana pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik. Tahap yang terakhir yaitu tahap evaluasi, pada tahap ini berisi tentang pembahasan hasil belajar siswa dalam pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar tujuan apakah dengan adanya gambar berseri siswa

mampu menulis dengan baik atau tidak, siswa dapat memahami langkah-langkah menulis karangan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Jadi media gambar berseri yang digunakan didalam pembelajaran tematik untuk pengembangan kemampuan menulis telah berhasil dan dapat membuat siswa terampil menulis dan meningkatkan minat siswa dalam menulis serta mampu menghadirkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Tidak lupa juga mampu menampilkan ide-ide dan mampu berfikir sesuai imajinasi siswa.

B. Saran-saran

Dengan diadakannya penelitian tentang pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti kepada pihak sekolah dan dengan segala kerendahan hati, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap untuk memberikan apresiasi dan motivasi kepada guru kelas III yang telah menggunakan media gambar berseri untuk pengembangan kemampuan menulis dalam pembelajaran tematik.

2. Bagi Guru

Guru dalam melaksanakan proses pengembangan kemampuan menulis dengan media gambar berseri dalam pembelajaran tematik cukup baik. Selain itu guru sebaiknya memberikan variasi media yang menyenangkan agar dalam proses pembelajaran siswa lebih termotivasi dalam belajar. Tidak lupa juga guru harus mempunyai media gambar seri yang dapat ditempelkan dipapan tulis agar terlihat lebih jelas, hal ini memungkinkan siswa untuk lebih semangat dalam menulis.

3. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran tematik. Dengan hal ini, siswa mampu

menggali informasi yang lebih mengenai materi yang dipelajari, kemudian siswa mampu mengambil pesan positif dari gambar berseri tersebut untuk diterapkan didalam kehidupan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Kemampuan Menulis dengan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Tematik di Kelas III SD Negeri Bulupayung 04 Kesugihan Cilacap”.

Ucapan terima kasih tidak lupa penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya proses penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan pahala dari Alloh SWT. Semoga Alloh SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin

Sebagai manusia biasa yang tak lepas dari kekurangan dan kesalahan, maka penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan dalam penyusunan skripsi ini yang jauh dari sempurna. Maka dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf, saran serta kritik yang membangun dari semua pihak yang membaca. Penulis berharap, semoga skripsi ini mendapat Ridho Alloh SWT serta bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilliya Susanti, Sri Hariani, 2013, “*Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tambak Kemeraan Kecamatan Krian*”, JGSD.Vol. 01, No. 02, diakses 26 Juni 2019.
- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Akhadiah. Dkk. 1991. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Akhadiah, Sabarti. Dkk. *Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Ali, Mohamad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Aleka & Achmad. 2010. *Bahasa Indonesia untuk perguruan Tinggi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Angkowo, Robertus. A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grasindo.
- Arsyad, Azhar. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Dibia, Ketut. 2017. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Hadi, Amirul. Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Hardiansyah, Haris. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Khalilullah, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja pressindo.
- KM. Muliantara, dkk, *Penerapan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi pada Siswa Kelas Sekolah Dasar Negeri 5 Sudaji Kecamatan Sawan*, Vol: 2 No: 1, 2014.
- Krissandi, Apri Damai Sagita. Dkk. 2017. *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Bekasi: Media Maxima.

- Kustandi, Cecep. Dkk. 2013. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Madyawati, Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mansurudin, Susilo. 2010. *Mozaik Bahasa Indonesia Materi Bahasa Ajar Bernuansa 'Ulul Albab'*. Malang: UIN_MALIKI PRESS (Anggota IKAPAPI).
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah pendekatan Baru*. Ciputat persada (GP) Press.
- Ngalimun & Noor Alfulaila. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Aswaja pressindo.
- Nurjamal, Daeng. Dkk. 2011. *Terampil Berbahasa Menyusun Karya Tulis Akademik: Memandu Acara (MC-MODERATOR), dan Menulis Surat*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Permendiknas. *Standar Isi untuk Satuan pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Porwadarminta. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rofi'uddin, Ahmad. Zuchdi, Darmiyati. 1998. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-MALANG PRESS.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Rosisi, Imron. 2019. *Menulis Siapa Takut?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Media Komunikasi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slamet. 2014. *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Sudjana, Nana. Ahmad, Rivai. 2009. *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: ALFABETA.

- Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soeparno. 1987. *Media pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: PT Intan Pariwara.
- Solchan T. W. Dkk. 2011. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Usman, M Basyirudin. 2002. *Media pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Wachid, Abdul. Kurniawan, Heru. 2015. *Kemahiran Berbahasa Indonesia I*. Purwokerto: Kaldera press.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Desain Pembelajaran Pendidikan: Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *FORMAT PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Komunikasi Pendidikan Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Konsep, Praktik, & Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *TEACHERPRENEURSHIP Gagasan & Upaya Menumbuhkembangkan jiwa Kewirausahaan Guru*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Yunus, M. 2016. *Keterampilan Menulis*. Taangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.